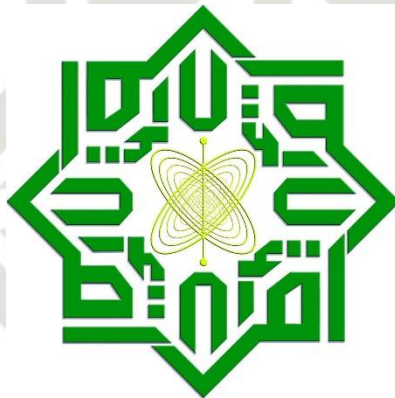


**PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM
MENANGANI *LEARNING LOST* SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
10 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

TIARA WULANDARI

NIM. 11810323139

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Learning Lost Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tiara Wulandari, NIM. 11810323139 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1443 H
14 Juli 2022

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Pembimbing



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Learning Lost Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Tiara Wulandari, NIM. 11810323139 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1443 / 14 Juli 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 15 Dzulhijjah 1443 H
14 Juli 2022

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji II

Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Mhd Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521-199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Tiara Wulandari
 : 11810323139
 Tempat/Tgl. Lahir : Perawang, 01 Mei 2000
 : Tarbiyah dan Keguruan
 : Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling
 : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost*
 Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Tiara Wulandari
 NIM. 11810323139

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah swt dengan rahmat dan karunianya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak terkhusus orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah penulis lupakan karena kebaikan dan jasanya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik lagi. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yaitu ayahanda Sugianto dan ibunda Raina, yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan, teruntuk abang-abang dan kakak penulis, Heru Suhendra, Herik Setiawan Saputra, Tri Lupita Anggraini, S.Pd., dan Wahyu Ramadhan. Terimakasih karena sudah memberikan *support* selama ini. Pada kesempatan ini juga perkenalkanlah penulis mengutarakan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. H. Mudasir, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, masukan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang senantiasa membimbing dan memotivasi penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak ibu dosen serta segenap karyawan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada seluruh sanak famili dan juga keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi dan doa yang tidak putusya kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
8. Segenap guru dan staf tata usaha di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.
9. Segenap Guru Bimbingan Konseling dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Keluarga besar Bimbingan Konseling angkatan 2018 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan Strata (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teman-teman kos, Kak Sri Asfi Kurnia, S.Pd., Kak Yulia Khoirunnisa, S.Pd., dan Yeni Annisa yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman KKN di Kecamatan Tualang Desa Tualang dan teman-teman PPL Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.
13. Kepada teman-teman dan sahabat penulis yaitu Ruri Anita Lessy, Dea Rizki Ananda, Ari Yulianti, Nurul Atika, Wirdahayati, Sahriza. Yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Ter-sayang dan ter-kasih Rizki Kurniawan yang selalu memberikan dukungan sosial, moral, motivasi dan semangat dengan caranya yang unik dan sangat berbeda dengan siapapun, namun walaupun berbeda itu sungguh sangat berkesan dalam hidup penulis dan akan selalu teringat sepanjang masa meski jiwa usang termakan usia dan meski skripsi ini hilang di telan zaman.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan sebagaimana mestinya.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran oleh pembaca. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga kita semua mendapatkan ridho oleh Allah swt. *Aamiin allahumma aamiin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 04 Juni 2022
Penulis

Tiara Wulandari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Yang utama dari segalanya...

Tak ada kata pertama yang bisa ku ucapkan selain “Alhamdulillah”

Atas kasih dan karunia Mu ya Allah

Yang telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu

Serta memberikanku jalan dalam penulisan Skripsi sederhana ini

Wahai engkau Bapak (Sugianto) dan ibu (Raina)

tercinta...

Telah kau lapangkan hatiku untuk menikmati semua

Apa yang telah engkau layangkan kepadaku

Kau selalu ada, melantunkan seuntai do'a untukku

Agar aku mampu lukis seuntai senyum

Tersenyum saat beranjak hari yang lalu,

Tuk menuju hari yang baru

Terima kasih Bapak dan Ibu

Tak ada kata yang bisa mewakili rasa terima kasihku

Kecuali berbakti dan mengabdikan kepadamu, agama dan bangsa

Terima kasih untuk abang (Heru Suhendra), abang (Herik Setiawan Saputra),

kakak (Tri Lupita Anggraini, S.Pd), dan abang (Wahyu Ramadhan) serta

keluarga besarku semua

yang tidak henti-hentinya memberiku arahan dan bimbingan serta

semangat sehingga dapat

terselesaikannya Karya Tulis ini

serta Dosen-dosenku yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terkhusus Dosen Pembimbing ibu (Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons) yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi

Terima kasih untuk do'a dan dukungan kalian selama ini

Terima kasih untuk semua teman-teman baik dan terbaikku
Teman-teman seperjuangan dan semua teman-teman se-angkatan
di FTK UIN SUSKA

Dan terima kasih untuk semua yang pernah mengenalku yang dekat
maupun yang jauh

Dua tanganku menyusun 10 jari tertangkup rapat

Ucapan terima kasih untuk semua pesan, kesan dan kenangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.

(QS: Al Baqarah: 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).

(QS: Al Insyirah: 6-7)

Jangan kalah pada rasa takutmu. Hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih: Perasaan takut gagal.

(Paulo Coelho, “The Alkemis”)

Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan. Hanya tidak ada sesuatu yang mudah.

(Napoleon Bonaparte)

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Tiara Wulandari, (2022): Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pandangan guru bimbingan konseling terhadap *learning lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru (2) Peran guru bimbingan konseling terhadap *learning lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru (3) Penanganan guru bimbingan konseling terhadap *learning lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian adalah 4 orang guru bimbingan konseling dan 6 orang siswa yang mengalami *learning lost* sedangkan informan pendukung 2 orang wali kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pandangan guru Bimbingan Konseling yaitu: (a) Prestasi akademik siswa yang menurun disebabkan banyak faktor (b) Perubahan pembelajaran dari luring ke daring sehingga banyak siswa yang belum terbiasa belajar secara otodidak. (2) Peran guru bimbingan konseling yaitu: (a) Membimbing siswa yang mengalami *learning lost*. (b) Memotivasi siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar walaupun pembelajaran dilakukan dengan cara daring. (3) Penanganan guru bimbingan konseling yaitu: (a) Memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai motivasi belajar, etika dan kebiasaan pelajar, dan karakter yang baik. (b) Berkolaborasi dengan wali kelas, dengan memanggil siswa, lalu melakukan *home visit* bersama wali kelasnya, memantau absen, dan juga tugas-tugas yang belum dikumpulkan ke guru mata pelajaran.

Kata Kunci: *Peran Guru Bimbingan Konseling, Learning Lost*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tiara Wulandari, (2022): The Role of Guidance and Counseling Teachers in Handling Student Learning Lost at State Senior High School 10 Pekanbaru

This research aimed at knowing: 1) guidance and counseling teachers' views on student learning lost, 2) the role of guidance and counseling teachers on students' learning lost, and 3) action of guidance and counseling teachers to student learning lost at State Senior High School 10 Pekanbaru. It was a descriptive qualitative research. The main informants of this research were fourth guidance and counseling teachers and sixth students learning lost, the additional informants were second home room teachers. Interview and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by descriptive analysis. The findings of this research showed that 1) guidance and counseling teachers' views were as follows: a) decreased students' academic achievements were caused by many factors, b) the learning changes from offline to online making many students were not used to self-taught. 2) The role of guidance and counseling teachers were as follows: a) guiding students who experienced Learning lost, b) motivating students to be more enthusiastic and active in learning even though online learning. 3) Action of guidance and counseling teachers were as follows: a) providing classical guidance services regarding to learning motivation, student ethics and habits, and good characters, b) collaborating with the home room teacher by calling students, then conducting home visits with their home room teachers, monitoring absence and also assignments that have not yet been submitted to subject teacher.

Keywords: The Role of Guidance and Counseling Teachers, Learning Lost

ملخص

تيارا وولانداري، (٢٠٢٢) : دور معلمي التوجيه والإرشاد في التعامل مع التعلم المفقود للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو

أهداف هذا البحث هو معرفة: (١) آراء معلمي التوجيه والإرشاد في التعامل مع التعلم المفقود للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. (٢) دور معلمي التوجيه والإرشاد في التعامل مع التعلم المفقود للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. (٣) التعامل من معلمي التوجيه والإرشاد بشأن التعلم المفقود للتلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١٠ بكنبارو. هذا النوع من البحث وصفي نوعي. المخبرون الرئيسيون ٤ معلمي التوجيه والإرشاد و ٦ تلاميذ يواجهون التعلم المفقود، والمخبرون الداعمون ٢ معلمي الصف. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من نتائج هذا البحث بالاعتماد على التحليل الوصفي. تظهر نتائج البحث ما يلي: (١) آراء معلمي التوجيه والإرشاد هي: (أ) انخفاض التحصيل الدراسي للتلاميذ ناتج عن العديد من العوامل. (ب) التغييرات من التعليم المتصل إلى المتصل، بحيث لا يكون العديد من التلاميذ معتادين على التعلم الذاتي. (٢) أدوار معلمي التوجيه والإرشاد هو: (أ) إرشاد التلاميذ الذين فقدوا التعلم. (ب) تحفيز التلاميذ على أن يكونوا أكثر حماساً ونشاطاً في التعليم على الرغم من أن التعليم يتم عبر الإنترنت. (٣) التعاملات من معلمي التوجيه والإرشاد هي: (أ) تقديم خدمات التوجيه الكلاسيكي فيما يتعلق بدوافع التعلم، وأخلاقيات التلاميذ وعاداتهم، وحسن الخلق. (ب) التعاون مع معلم الصف من خلال الاتصال بالتلاميذ، وإجراء زيارات منزلية مع معلمي الصف، ومراقبة كشف الحضور والمهام التي لم يتم تقديمها لمعلم المادة.

الكلمات الأساسية: دور معلمي التوجيه والإرشاد، التعلم المفقود

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Guru Bimbingan Konseling	11
2. <i>Learning Lost</i>	14
3. Penanganan <i>Learning Lost</i>	19
B. Konsep Operasional	23
C. Penelitian Relevan.....	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian	29
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
	C. Subjek dan Objek Penelitian	30
	D. Informan Penelitian	31
	E. Teknik Pengumpulan Data	32
	F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru	36
	B. Hasil Penelitian	47
	1. Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani <i>Learning Lost</i> Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru	49
	2. Penanganan Guru Bimbingan Konseling Terhadap <i>Learning Lost</i> Siswa di Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru	59
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tabel IV.1 Nama-nama Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru	40
Tabel IV. 2	Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.....	41
Tabel IV.3	Data Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru41 ...	42
Tabel IV.4	Data Fasilitas Gedung Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.....	44
Tabel IV.5	Data Fasilitas Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.....	45
Tabel IV.6	Data Fasilitas Ruang Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru	47
Tabel IV.7	Pelaksanaan Wawancara.....	48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling, Guru Wali Kelas dan Siswa
Lampiran 2	Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling
Lampiran 3	Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas
Lampiran 4	Transkrip Wawancara dengan Siswa
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	SK Pembimbing
Lampiran 7	SK Pembimbing (Perpanjangan)
Lampiran 8	Surat Izin Melakukan Pra-Riset
Lampiran 9	Balasan Surat Izin Melakukan Pra-Riset
Lampiran 10	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 11	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 12	Surat Rekomendasi dari Gubernur
Lampiran 13	Balasan Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 14	Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Learning Lost adalah situasi dimana seorang siswa kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus maupun kemunduran secara akademis, yang terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang berlangsung secara tidak baik.

Learning Lost diartikan sebagai fenomena yang terjadi pada anak-anak dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang memang tidak punya kemampuan untuk menggunakan dan mengakses gawai dan internet untuk belajar. Maka dari itu salah satu faktor penyebab terjadinya *Learning Lost* dipengaruhi oleh keadaan ekonomi siswa.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Makarim, sebagai menteri Pendidikan Indonesia meminta pemerintah daerah segera membuka pembelajaran tatap muka di sekolah. Nadiem khawatir terjadi *Learning Lost* pada peserta didik. *Learning Lost* adalah fenomena di mana sebuah generasi kehilangan kesempatan menambah ilmu karena ada penundaan proses belajar mengajar.¹

Resiko *learning lost* memang sudah diprediksi akan terjadi dari mulai awal terjadinya penutupan sekolah di seluruh dunia karena pandemi *Covid-19*. Berdasarkan laporan tentang *framework* pembukaan

¹ Dewi Nurita, "Klaim PTM Aman, Nadiem Makarim Sebut Pemerintah Lebih Khawatir *Learning Loss*", diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1511016/klaim-ptm-aman-nadiem-makarim-sebut-pemerintah-lebih-khawatir-learning-loss>, pada tanggal 2 February 2022 pukul 11.12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Kembali sekolah yang dikeluarkan Bersama oleh UNESCO, UNICEF, *World Bank*, dan WFP pada bulan April 2020, dinyatakan bahwa penutupan sekolah secara global sebagai tanggapan terhadap pandemi menghadirkan risiko merusak pendidikan, perlindungan, dan kesejahteraan anak-anak. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini bagaimanakah *Learning Lost* dalam pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19* di sekolah.

Dalam kondisi pandemi *Covid-19* ini, maka semua proses pembelajaran yang dilakukan secara daring menuntut guru untuk cermat memilih media yang cocok diterapkan dengan memperhatikan kondisi siswa dan guru. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat mengetahui kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan apa yang dialami siswa saat pembelajaran bermakna selama pembelajaran secara daring dilaksanakan dan dapat dijadikan dasar bagi pemilihan media daring lainnya bahkan mengkombinasikannya dalam pembelajaran daring.²

Survei McKinsey di delapan negara anggota OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) China atas efektivitas pendidikan selama pandemi menyebutkan telah terjadi *Learning Lost* signifikan di masa pandemi. Banyak siswa kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau spesifik. Terjadi kemunduran proses akademik generasi pelajar era pandemi.³

² Wiwin Adriani, "Learning lost Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona," *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, diakses dari <https://www.snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/63>, pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 00.15.

³ Titis Nurdiana, "Learning Loss di Masa Pandemi", diakses dari <https://insight.kontan.co.id/news/loss-learning-di-masa-pandemi>, pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 00.45.

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Heru Purnomo menjelaskan *Learning Lost* terjadi karena pembelajaran yang tidak optimal. Ditambah, diberlakukannya kurikulum darurat *Covid-19*. *Learning Lost* itu hilangnya kompetensi dasar yang harusnya dipelajari siswa. Penyebab *Learning Lost* itu karena penerapan kurikulum darurat, misal yang seharusnya 3 kurikulum jadi 2 kurikulum.⁴

Dari hasil survei yang dilakukan Kemendikbud Ristek pada 18.370 siswa di 612 sekolah di delapan provinsi, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kurikulum 2013 dan kurikulum darurat. Untuk bidang numerasi, jika tidak terjadi pandemi dan *Learning Lost* maka seharusnya mencapai angka 522. Namun karena adanya pandemi dan diintervensi dengan kurikulum darurat, capaian poinnya sebanyak 517. Sementara capaian dengan kurikulum 2013 yakni 482.⁵ Selisih antara skor kurikulum 2013 dan skor kurikulum darurat baik literasi dan numerasi mencapai empat bulan. Dengan demikian, siswa pengguna kurikulum darurat mendapat capaian belajar yang lebih baik dari pada pengguna kurikulum 2013 secara penuh, terlepas dari latar belakang sosio ekonominya.

Selain itu, Kemendikbud Ristek memberikan sejumlah dukungan untuk membantu pembelajaran pada masa pandemi, mulai dari kuota internet

⁴ Puti Yasmin, "Risiko *Learning Loss* Mengantui Peserta Didik di Masa Pandemi", diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5361656/risiko-learning-loss-mengantui-peserta-didik-di-masa-pandemi>, pada tanggal 2 februari 2022 pukul 00.45.

⁵ Reynaldo Ghiffari Lubabah, "Kemendikbudristek: Kurikulum Darurat Terbukti Kurangi Dampak *Learning Loss*", diakses dari https://m.merdeka.com/peristiwa/kemendikbudristek-kurikulum-darurat-terbukti-kurangi-dampak-learning-loss.html?site=merdeka&utm_source=Digital+Marketing&utm_medium=Partnership&utm_campaign=Line, pada tanggal 6 April 2022 pukul 15.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gratis untuk pendidik dan peserta didik, bantuan UKT, subsidi upah untuk guru non PNS, distribusi modul pembelajaran, program belajar dari rumah, kurikulum darurat, pengembangan *platform* pendidikan digital, dan program Kampus Mengajar.⁶

Berdasarkan laporan penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa resiko *Learning Lost* memang sangat besar terjadi di masa pandemi corona. Namun demikian, hal ini tidak seharusnya membuat kita berpangku tangan dan berdiam diri saja tanpa melakukan apapun. Banyak hal yang bisa kita lakukan untuk mengatasi *Learning Lost* ini, apalagi dengan kemajuan era teknologi digital saat ini.

Dari latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut penanganan yang selama ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menangani *Learning Lost* yang terjadi pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru, maka dari itu ditinjau dari lokasi penelitian banyak di temukannya masalah mengenai *Learning Lost*, yang mengakibatkan dampaknya terhadap siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Dengan mengangkat judul skripsi yang berjudul: “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.”

⁶ Indriani, “Kemendikbudristek : Kurikulum darurat kurangi dampak “learning loss””, diakses dari <https://pon.antaranews.com/berita/2612921/kemendikbudristek-kurikulum-darurat-kurangi-dampak-learning-loss>, pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 16.41.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru” Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan dan konseling.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul tersebut yaitu:

1. Peran

Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁷

Membantu menyelesaikan masalah yang mengganggu proses belajar disekolah peran bimbingan dan konseling dianggap sebagai polisi sekolah. Memanggil, memarahi, menghukum adalah label yang dianggap muncul dari bimbingan dan konseling dengan kata lain bimbingan dan konseling diposisikan sebagai musuh bagi peserta didik yang bermasalah. Faktor lain adalah fungsi dan peran guru bimbingan dan konseling belum dipahami secara tepat baik oleh pejabat maupun guru bimbingan dan konseling sendiri. Di beberapa sekolah ada beberapa guru bimbingan dan

⁷ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling yang sebenarnya tidak berlatar belakang pendidikan bimbingan konseling, mungkin guru tersebut memang mampu menangani peserta didik, yang biasanya dikaitkan hanya pada kenakalan peserta didik semata. Untuk menghilangkan persepsi guru bimbingan dan konseling sebagai polisi sekolah perlu adanya kerjasama dengan guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, kepala sekolah, serta dinas yang terkait.⁸ Adapun yang dimaksud peran disini adalah rangkaian yang teratur yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling.

2. Guru Bimbingan Konseling

Bimbingan dan Konseling merupakan sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut konseli) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi konseli serta dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki dan sarana yang ada, sehingga individu atau kelompok individu itu dapat memahami dirinya sendiri untuk mencapai perkembangan yang optimal, mandiri serta dapat merencanakan masa depan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan hidup⁹.

Konselor sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling merupakan tenaga khusus yang memiliki karakteristik atau ciri-ciri dalam aspek kepribadian, pengetahuan, keterampilan dan

⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.257.

⁹ Riswani, "*Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling (Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya)*", (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman.¹⁰ Jadi, dapat dipahami bahwa guru bimbingan konseling adalah guru yang memberikan bimbingan serta layanan kepada siswa.

3. *Learning Lost*

Learning Lost adalah hilangnya pengetahuan dan kemampuan siswa, baik secara spesifik atau umum, yang dipengaruhi berbagai faktor. Istilah ini sering diartikan sebagai kemunduran secara akademis yang berkaitan dengan kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang berlangsung secara tidak baik.

Dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Covid-19*, *Learning Lost* disebut sebagai salah satu bentuk penurunan capaian belajar. Selama pandemi, pendidikan dilakukan secara daring di mana terjadi kesenjangan akses dan kualitas pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan munculnya *Learning Lost* dan capaian belajar siswa yang menurun. Sebuah studi menemukan bahwa pembelajaran tatap muka secara langsung bisa menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan saat PJJ.¹¹ Maka dapat dipahami secara ringkas *Learning Lost* adalah menurunnya kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

¹⁰ Amalia Putri, “Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli”, Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 1 No. 1 Maret 2016.

¹¹ Zenius Untuk Guru, “*Learning Loss, Kemunduran dalam Proses Belajar Siswa – Zenius untuk Guru*”, diakses dari <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>, pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 21.04.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Faktor yang mempengaruhi siswa mengalami *Learning Lost*
- b. Faktor penyebab siswa mengalami *Learning Lost*
- c. Pelaksanaan bimbingan konseling
- d. Kendala-kendala dalam pelaksanaan bimbingan konseling
- e. Pelayanan-pelayanan bimbingan konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa
- f. Peran guru bimbingan konseling dalam menangani *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat di lakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu di batasi variabel nya. Oleh sebab itu yang akan di ambil siswa SMA di Negeri 10 Pekanbaru. Peran guru bimbingan konseling dalam menangani *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus masalah yang telah di kemukakan diatas, maka yang menjadi pertanyaan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana peran guru bimbingan konseling terhadap siswa yang mengalami *Learning Lost* di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru?
- b. Bagaimana penanganan guru bimbingan konseling terhadap siswa yang mengalami *Learning Lost* di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

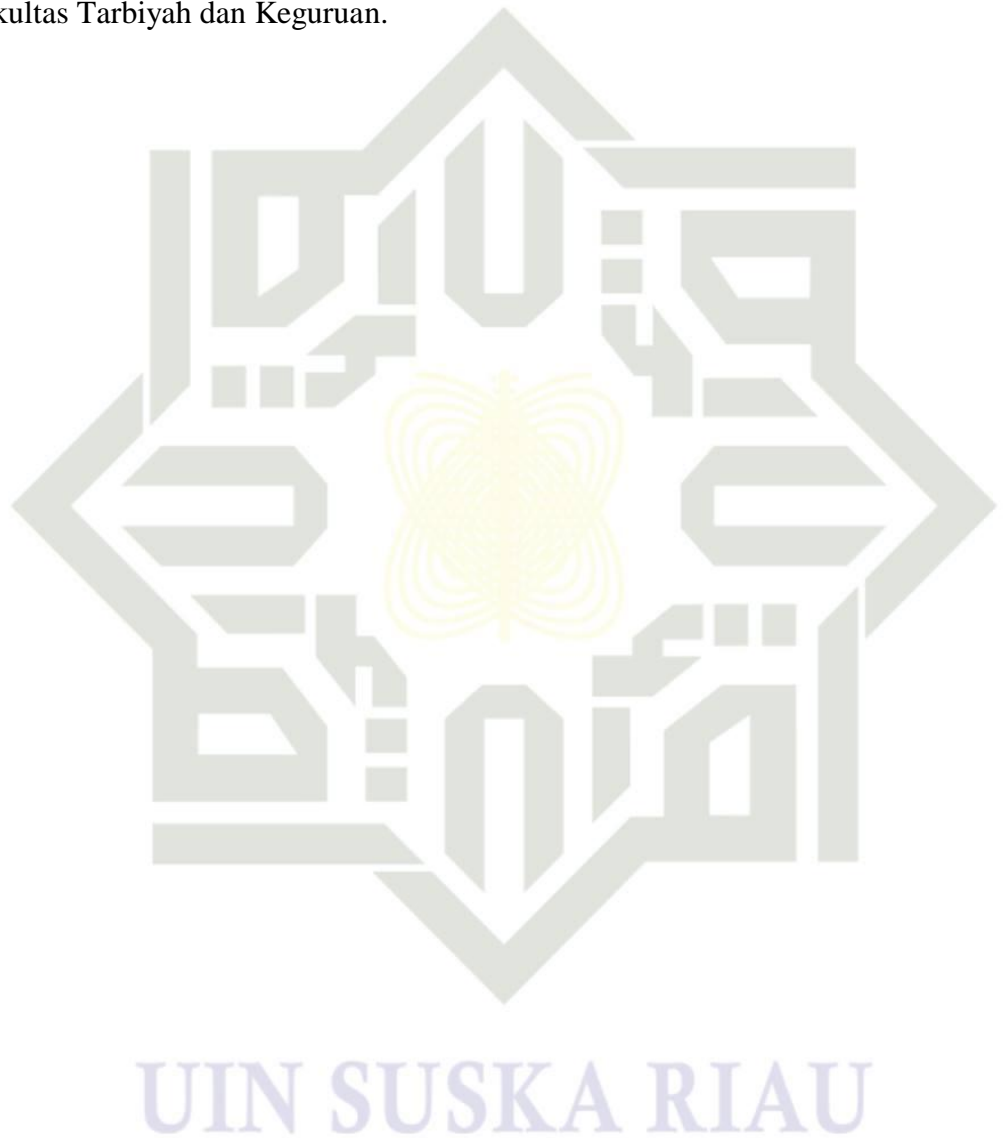
Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling terhadap *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui penanganan guru bimbingan konseling terhadap siswa yang mengalami *Learning Lost* di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk mengatasi *Learning Lost* siswa
- b. Manfaat bagi lokasi studi (sekolah) yaitu, dapat mengetahui cara pemberian informasi mengenai pendidikan lanjutan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa sehingga dapat mengurangi kebingungan tentang pendidikan lanjutan kepada siswa

- c. Manfaat bagi guru bimbingan konseling, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi *Learning Lost* siswa
- d. Manfaat bagi peneliti yaitu, sebagai persyaratan guna melengkapi tugas-tugas dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Teoritis

1. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling disebut dengan “konselor sekolah”. Konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

Guru Bimbingan dan Konseling adalah suatu tunjukkan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi profesional.¹²

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga pendidik atau petugas dibidang konseling yang memiliki kompetensi profesional yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah guru yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹³

¹² Andi Mappiare, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2006, hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam surat keputusan bersama mendikbud dan kepala bimbingan konseling No.433/P/1003 dan No.25/1993 tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya diatur pada pasal 1 yaitu:

- 1) Ayat 10 yang berbunyi penyusunan program bimbingan dan konseling adalah membuat rencana pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir.
- 2) Ayat 11 yang berbunyi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah melaksanakan fungsi pelayanan pemahaman, pencegahan, pengentasan, dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan karir.
- 3) Ayat 12 yang berbunyi evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah kegiatan menilai layanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga dan bimbingan keagamaan.
- 4) Ayat 13 yang berbunyi analisis evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah menelaah hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling yang mencakup layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konten, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, mediasi, konsultasi dan advokasi.
- 5) Ayat 14 yang berbunyi tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah kegiatan menindaklanjuti hasil analisis evaluasi tentang layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran konten, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, mediasi, konsultasi dan advokasi serta kegiatan pendukung.¹⁴

Adapun tugas guru Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*school welfare*). Sehubungan dengan fungsi ini maka seorang pembimbing mempunyai tugas-tugas tertentu yaitu :

¹³ Riswani dan Amirah diniaty, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2008), hlm. 5.

¹⁴ Amirah Diniaty, *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*, (Pekanbaru: suska Press, 2008), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenal peralatannya, tenaganya, penyelenggaraannya, maupun aktivitas-aktivitas yang lain.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan terhadap siswa yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif.
 - a) Yang bersifat preventif yaitu dengan tujuan menjaga jangan sampai siswa mengalami kesulitan, menghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.
 - b) Yang bersifat preservatif ialah usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi keadaan yang tidak baik.
- 3) Membantu murid untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat pribadi, hasil belajar serta kesempatan yang ada.
- 4) Membantu proses sosialisasi dan sensitifitas kepada kebutuhan orang lain.
- 5) Membantu siswa untuk mengembangkan motif-motif intrinsik dalam belajar sehingga tercapai kemajuan pelajaran yang berarti dan bertujuan untuk kehidupan masa depannya.¹⁵

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Learning Lost*

a. Pengertian *Learning Lost*

Learning Lost adalah hilangnya pengetahuan dan kemampuan siswa, baik secara spesifik atau umum, yang dipengaruhi berbagai faktor. Istilah ini sering diartikan sebagai kemunduran secara akademis yang berkaitan dengan kesenjangan yang berkepanjangan atau proses pendidikan yang berlangsung secara tidak baik.¹⁶ *Learning Lost* diartikan sebagai fenomena yang terjadi pada anak-anak dari golongan ekonomi menengah ke bawah yang memang tidak punya kemampuan untuk menggunakan dan mengakses gawai dan internet untuk belajar.

Maka dapat diartikan bahwa *Learning Lost* adalah kondisi hilangnya kemampuan belajar siswa secara akademis yang terjadi karena suatu keadaan baik itu lingkungan atau pun keadaan tertentu yang terjadi pada siswa ataupun pada sistem Pendidikan.

Learning Lost adalah istilah yang mengacu pada hilangnya pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau spesifik, atau terjadinya kemunduran proses akademik karena suatu kondisi tertentu.¹⁷

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim mengatakan pemerintah tidak

¹⁶ Zenius Untuk Guru, “*Learning Loss, Kemunduran dalam Proses Belajar Siswa – Zenius untuk Guru*”, diakses dari <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>, pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 22.14.

¹⁷ Astrid Prihatini WD, “*Mengenal Learning Loss dan Cara Mengatasinya*” diakses pada <https://www.solopos.com/mengenal-learning-loss-dan-cara-mengatasinya-1151855>, pada tanggal 6 September 2021 pukul 23.16.



terlalu khawatir akan potensi tren penularan *Covid-19* saat pembelajaran tatap muka (PTM) mulai dilakukan. Sebab, ujar dia, pemerintah sudah menyiapkan strategi *surveilans* untuk mengevaluasi pelaksanaan sekolah tatap muka.

Nadiem Makarim menuturkan pemerintah lebih khawatir jika terjadi *learning loss*. *Learning lost* adalah hilangnya kemampuan akademik pengetahuan atau keterampilan peserta didik karena terlalu lama tidak sekolah tatap muka. Sebelumnya, Kemendikbud Ristek menyebut sebanyak 2,8 persen atau 1.296 satuan pendidikan melaporkan warga sekolah mereka pernah tertular Covid-19. Jumlah itu berdasarkan hasil survei terhadap 46.500 sekolah sejak 20 Juli 2020 hingga 20 September 2021.

Menurut Nadiem, angka 2,8 persen itu sudah sangat kecil. Apalagi itu akumulasi sejak 14 bulan terakhir, bukan saat PTM terjadi. Pemerintah ke depan akan melakukan *surveilans* dan evaluasi berkala untuk memastikan PTM berjalan dengan aman. Di antaranya, Kemendikbud bekerja sama dengan Kemenkes akan melakukan *random sampling*. Pemerintah akan menutup sekolah jika ditemukan *kasus Covid-19* lebih dari 5 persen di sekolah.¹⁸

Seperti di Indonesia *Learning Lost* terjadi selama pandemi dan banyak perubahan yang terjadi dalam pendidikan Indonesia, bahkan

¹⁸ Dewi Nurita, "Klaim PTM Aman, Nadiem Makarim Sebut Pemerintah Lebih Khawatir *Learning Loss*", diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1511016/klaim-ptm-aman-nadiem-makarim-sebut-pemerintah-lebih-khawatir-learning-loss>, pada tanggal 2 February 2022 pukul

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh dunia. Proses pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan proses tatap muka dengan adanya pandemi *Covid-19* proses pembelajaran pun berubah menjadi pembelajaran daring dan ini menjadi suatu tantangan baik bagi siswa maupun bagi guru bimbingan konseling. Seluruh elemen pendidikan diharuskan untuk beradaptasi dengan situasi yang baru, mulai dari metode pembelajaran, teknologi yang digunakan, sampai rancangan belajar yang disesuaikan dengan kondisi pandemi.

Sangat disayangkan bahwa tidak semua orang bisa menyesuaikan diri dengan perubahan pendidikan di masa pandemi. Dengan tingkat kemiskinan yang meningkat, banyak siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu serta tinggal di daerah pedalaman dan terpencil terpaksa putus sekolah, karena tekanan ekonomi yang sangat besar. Tak sedikit dari mereka harus bekerja untuk membantu perekonomian keluarga di tengah krisis *Covid-19*. Mereka memilih untuk berhenti sekolah karena merasa terbebani ketika harus sekolah secara daring, di mana banyak kebutuhan yang harus dilengkapi seperti ponsel pintar dan kuota internet.¹⁹

b. Pandangan guru bimbingan konseling terhadap konsep *Learning Lost*

Dimasa darurat penyebaran *Covid-19* peran guru dalam mengelolah pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses

¹⁹ Zenius Untuk Guru, “*Learning Loss, Kemunduran dalam Proses Belajar Siswa – Zenius untuk Guru*”, diakses dari <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>, pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 01.05.



belajar mengajar sangat signifikan, begitu juga yang dialami oleh guru bimbingan konseling di sekolah. Guru bimbingan konseling mengelola pelayanannya mulai dari perancangan program tahunan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menjamin proses pelayanan yang efektif dan efisien pada saat pembelajaran jarak jauh, baik secara daring maupun luring. Resiko *Learning Lost* memang sudah diprediksi akan terjadi mulai awal terjadinya penutupan sekolah di seluruh dunia. Berdasarkan laporan *framework* pembukaan kembali sekolah yang dikeluarkan Bersama oleh UNESCO, UNICEF dan WFP pada bulan April 2020, dinyatakan bahwa penutupan sekolah secara global sebagai tanggapan terhadap pandemi menghadirkan resiko merusak Pendidikan, perlindungan, dan kesejahteraan anak-anak.

c. Aspek-aspek yang mempengaruhi *Learning Lost* siswa

- 1) Kognitif adalah perilaku seseorang yang mana perilaku tersebut menekankan pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Menurut Bloom ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Kemudian yang dimaksud dampak aspek kognitif terhadap *Learning Lost* siswa yaitu hilangnya kemampuan pemahaman siswa, menurunnya prestasi belajar siswa
- 2) Afektif adalah perilaku seseorang yang mana lebih menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Ranah afektif terdiri dari lima jenis perilaku yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Kemudian yang dimaksud dampak aspek kognitif terhadap *Learning Lost* siswa yaitu menurunnya keinginan belajar siswa, meningkatnya kemungkinan putus sekolah, meningkatnya kemalasan belajar siswa.

- 3) Psikomotorik adalah dimana seseorang lebih menekankan pada keterampilan motorik. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri dari tujuh perilaku yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas. Kemudian yang dimaksud dampak aspek kognitif terhadap *Learning Lost* siswa yaitu kurangnya skill dalam pembelajaran praktik.²⁰

d. Faktor penyebab terjadinya *Learning Lost*

Dinegara luar seperti Jepang dan Amerika, faktor yang menyebabkan *Learning Lost* terjadi, di antaranya liburan musim panas, pendidikan formal yang tertutup, kembali putus sekolah, ketidakhadiran sekolah (bisa karena permasalahan kesehatan) dalam jangka panjang, pengajaran yang tidak efektif, dan perancangan jadwal pelajaran yang tidak terkoordinasi dengan baik. Intinya karena ada hambatan akses untuk meraih sumber-sumber pengetahuan.

Pandemi *Covid-19* membuat sistem pendidikan menjadi tidak seperti dulu. Studi lainnya yang dilakukan McKinsey menilai bahwa

²⁰ Leni Meilani dkk, "Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma)", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.11 No.3 September 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komputer tidak akan bisa menggantikan suasana kelas. McKinsey meminta guru di delapan negara menilai efektivitas pembelajaran jarak jauh sejak pandemi dimulai. Mereka diminta memberikan skor rata-rata 5 dari 10. Nilai sangat buruk diberikan Jepang dan Amerika Serikat ketika hampir 60% menilai efektivitas pembelajaran jarak jauh hanya berada di nilai 3 dari 10. Itu Jepang dan Amerika, negara yang sangat maju.²¹

Sedangkan di Indonesia faktor penyebab terjadinya *Learning Lost* di Indonesia pada masa sekarang ini adalah karena masa pandemi *Covid-19* yang pada awalnya pembelajaran di laksanakan secara *offline* pada masa sekarang ini di rubah menjadi di laksanakan secara *online*, tentu perubahan ini banyak dampaknya pada siswa contoh nya adalah *Learning Lost*, dan sekarang pembelajaran sudah berangsur menjadi *offline* kembali, perubahan-perubahan seperti ini lah yang di takutkan akan menimbulkan *Learning Lost* pada siswa.

3. Penanganan *Learning Lost*

a. Masalah-Masalah *Learning Lost* yang terdapat di Indonesia

Learning Lost adalah situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik umum atau khusus atau kemunduran secara akademis, yang terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau tidak berlangsungnya proses pendidikan. Dari penjelasan tersebut bisa dilihat dengan situasi permasalahan yang ada

²¹ Abdul Kohar, "*Learning Loss*", diakses dari https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/2284-learning-loss pada tanggal 23 oktober 2021 pukul 23.17.



saat ini. Ada beberapa penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat tiga masalah pokok akibat dari pembelajaran daring yaitu;

- 1) Penurunan Tingkat Keinginan Belajar, dengan tidak pergi sekolah, kebanyakan peserta didik merasa seperti tidak memiliki alasan dan motivasi yang cukup kuat untuk belajar. Ketika biasanya guru memperhatikan mereka secara langsung di kelas, tingkat keinginan belajar mereka relatif lebih terjaga. Tetapi saat tidak ada guru, biasanya kesadaran belajar ini pun menurun. Tinggalah orang tua di rumah berjuang lebih keras agar mereka tetap semangat belajar disamping meyakinkan mereka ada dalam kondisi aman dan sehat.
- 2) Meningkatnya kesenjangan, Pembelajaran melalui moda daring membuka peluang adanya disparitas atau kesenjangan belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki fasilitas belajar yang baik, dukungan keluarga yang utuh, hampir pasti memiliki tingkat keberhasilan dan keterlibatan yang baik dalam belajar, sedangkan peserta didik yang tidak terdukung dengan fasilitas yang kurang baik maka akan sedikit memiliki tingkat keberhasilan dan keterlibatan dalam belajar. Hal itu tidak bisa dipungkiri, banyak peserta didik yang minim fasilitas dan dukungan keluarga yang kurang. Kurangnya efektif tes formatif, ditiadakannya berbagai evaluasi, cukup membuat peserta didik dan guru kehilangan acuan seberapa jauh pembelajaran dikatakan berhasil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemungkinan Putus Sekolah (*Drop Out*) Ketidakpastian kapan sekolah kembali normal berakibat pada munculnya kebosanan yang mendorong beberapa peserta didik ingin berhenti sekolah. Dengan alasan ketiadaan fasilitas, kebingungan menghadapi tugas/PR yang dianggap terus menerus dan memberatkan, juga kebosanan membuka jalan untuk para siswa yang hidup ditengah keterbatasan untuk memilih bekerja sehingga dapat meringankan beban keluarga dan bisa menghidupi dirinya sendiri. Tentu ini harus kita hadapi dengan penuh empati, terutama mereka yang sudah duduk di kelas/tingkat akhir masa pendidikannya.²²

b. Penanganan *Learning Lost* oleh guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling berperan penting untuk melakukan berbagai layanan untuk memberikan dukungannya bagi sebagian siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh. Salah satunya dengan melakukan layanan kunjungan rumah atau *home visit*. *Home visit* yaitu salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dengan mengunjungi orang tua/tempat tinggal siswa.

Home visit merupakan upaya untuk mendeteksi kondisi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan anak atau individu yang yang menjadi tanggung jawab konselor dalam layanan konseling. Dengan kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai berbagai

²² Okta Efriyadi, "BAHAYA *LEARNING LOSS* GENERASI PANDEMI" diakses dari <https://bdkbandung.kemenag.go.id/berita/bahaya-learning-loss-generasi-pandemi> , pada tanggal 3 Februari 2022 pukul 13.28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi atau data yang bisa digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua atau anggota keluarga lainnya guna memenuhi kebutuhan individu yang bermasalah.²³

Skinner menjelaskan bahwa perilaku manusia yaitu atas konsekuensi yang diterima maksudnya yaitu jika perilaku yang dilakukan memperoleh imbalan positif, maka individu tersebut akan mengulangi tingkah laku tersebut, begitupun sebaliknya ketika perilaku yang dilakukan memperoleh imbalan negatif (hukuman atau ganjaran) maka individu tersebut akan menghindari atau menghentikan tingkah lakunya itu. Skinner juga menjelaskan bahwa *reinforcement* positif merupakan suatu stimulus (rangsangan) yang memperkuat atau mendorong suatu respon (tingkah laku tertentu)²⁴.

Reinforcement Positif adalah segala sesuatu yang dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat serta meningkatkan kemungkinan suatu perilaku akan muncul kembali. *Reinforcement positif* juga bisa diartikan sebagai pemberian penguatan yang menyenangkan bagi individu setelah tingkah laku yang diinginkan meningkat. Sebutan lain dari *reinforcement positif* yaitu “*Reward*” atau “*Hadiah*”. *Reward* yang diberikan bisa berupa makanan atau minuman yang disukai, kegiatan

²³ Irma Susanti, “Peran Home Visit untuk Menghindari Learning Loss pada Peserta Didik” diakses dari <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/27/peran-home-visit-untuk-menghindari-learning-loss-pada-peserta-didik/>, pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 00.46.

²⁴ Sovie Idayanti, “B.F Skinner dan Konsep Operant Conditioning-nya” diakses dari <https://www.kompasiana.com/catatansovie/54f773faa33311b8618b45a1/bf-skinner-dan-konsep-operant-conditioningnya>, pada tanggal 6 April 2022 pukul 23.25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digemari bisa, barang atau benda yang disukai juga berupa perhatian yang pujian yang ditujukan kepada individu.

Adapun *reinforcement positif* adalah salah satu teknik pembentukan tingkah laku yang masuk dalam teori Behavioral seperti yang diketahui behavioral adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Teori ini mengedepankan perubahan perilaku pada manusia.

Istilah dari teknik *reinforcement* menurut Corey dalam bahasa Inggris yaitu penguatan. Teknik *reinforcement* berasal dari Skinner seorang ahli psikologi belajar behavioristik yang menafsirkan *reinforcement* sebagai suatu pengaruh tingkah laku yang memperkuat tingkah laku tertentu.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran penulisan ini.

Adapun indikator-indikator yang terdapat di dalam Konsep *Learning Lost* adalah:

1. Hilangnya kemampuan belajar siswa
2. Menurunnya prestasi belajar siswa
3. Menurunnya tingkat keinginan belajar
4. Meningkatnya kesenjangan dalam belajar
5. Meningkatnya kemungkinan siswa putus sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kajian ini berkenaan dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. Sehubungan dengan ini, maka indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Guru Bimbingan Konseling memberikan layanan konseling kelompok atau bimbingan kelompok dengan pemberian nasihat, motivasi dan tips-tips belajar yang menyenangkan agar bisa meningkatkan konsentrasi belajar siswa.
2. Guru Bimbingan Konseling memberikan arahan atau bimbingan belajar seperti mengulang-ulang pelajaran yang belum dipahami, memberikan latihan atau menjawab soal, memberikan tugas tambahan di rumah, mengubah posisi duduk siswa.
3. Guru Bimbingan Konseling memberikan bimbingan secara individu dan kelompok terhadap siswa yang mengalami *Learning Lost*.
4. Guru Bimbingan Konseling melakukan *home visit* dalam penanganan *Learning Lost* siswa.
5. Guru Bimbingan Konseling mengamati perilaku siswa setelah dilakukan peranan terhadap siswa yang mengalami *Learning Lost*.

Adapun indikator-indikator dalam kemampuan mengatasi *Learning Lost* siswa penelitian ini adalah:

1. Menghindari Gangguan Belajar
2. Melakukan persiapan belajar
3. Membuat jadwal belajar yang konsisten



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Mengerjakan pelajaran yang di sukai terlebih dahulu
 5. Memilih metode belajar yang tepat
 6. Istirahat yang cukup dan berkualitas
 7. Olahraga secara teratur

C. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu, penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu sebelum penelitian ini dilakukan. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Dalam penelitian terdahulu akan diuraikan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Nisa Ariantini (2020) dalam jurnal yang berjudul Kompetensi Guru Bimbingan konseling Multikultural Perbatasan dalam Mitigasi *Learning Lost*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pertama dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh, konselor multikultural harus sadar terhadap nilai-nilai pribadi yang dimilikinya, kedua harus sadar terhadap karakteristik konseling secara umum, ketiga harus mengembangkan strategi dan teknik yang tepat dalam pelaksanaan layanan. Diharapkan dengan pahamiannya konselor dan diterapkannya konseling multikultural maka peserta didik sebagai konseli menjadi lebih nyaman dalam pelayanan dan lebih efektif dalam memberikan solusi dari masalah, Sehingga pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bisa dilaksanakan secara optimal, dan tidak mengakibatkan adanya permasalahan *Learning Lost* pada peserta didik di sekolah sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bagaimana penanganan guru bimbingan konseling dalam mengatasi *Learning Lost* siswa

2. Wahyu Dewi Pratiwi (2021) dalam jurnal yang berjudul *Dinamika Learning Loss : guru dan orang tua*. Yang mana pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai dinamika *Learning Lost* pada orang tua dan guru bimbingan konseling sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penanganan guru bimbingan konseling dalam mengatasi *Learning Lost* siswa.

3. Ade Karmila (2021) dalam karya tulis ilmiah yang berjudul *Gambaran Learning Lost dan Depresi Remaja Pada Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Rancabungur Tahun 2021*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa karakteristik siswa perempuan sebanyak 58%. Berusia 14 tahun 53%. Berdasarkan kelas jumlah siswa kelas 8 sebanyak 69%. Perkerjaan orang tua sebagai buruh sebanyak 47%. Penghasilan orang tua perbulan < Rp. 4.217.206 sebanyak 65%. Hambatan yang paling dirasakan pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya pemahaman materi sebanyak 49%. Fasilitas yang sering digunakan saat sekolah online yaitu ponsel milik sendiri sebanyak 94%. remaja diperoleh kesiapan belajar mandiri tidak siap sebanyak 79%. Kesiapan sekolah online tidak siap sebanyak 58%. Masalah dalam penyelesaian tugas mandiri ada masalah sebanyak 99%. Tingkat percaya diri saat belajar mandiri tidak percaya diri sebanyak 57%. Depresi remaja didapatkan hasil remaja mengalami depresi sebanyak 58% Yang mana pada karya tulis ilmiah tersebut menjelaskan mengenai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran *Learning Lost* dan depresi pada remaja sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *Learning Lost* siswa.

4. Emmy Ardiwinata dan Cici Ismuniar (2021) dalam jurnal yang berjudul Kemampuan Komunikasi Orangtua Dalam Mitigasi *Learning Lost* Pada Anak Di Kota Tarakan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa “Kemampuan Komunikasi Orangtua dalam Mitigasi Learning Loss pada Anak di Kota Tarakan”, maka kesimplan yang diperoleh adalah orangtua yang memiliki anak bersekolah di jenjang SMP Negeri di Kota Tarakan sudah mampu berkomunikasi yang mumpuni dengan skor 79.60% dimana ini salah satu bentuk komunikasi efektif yang dimiliki orangtua sehingga dapat membantu dan mendukung anak selama pola pembelajaran dari rumah yang berlangsung di masa pandemi *Covid-19*. Adapun saran yang diharapkan bagi peneliti selanjutnya mampu menasar subjek dan lingkup yang lebih luas serta dapat dilakukan sosialisasi atau pendampingan lebih lanjut secara individu maupun kelompok kepada orang tua siswa dengan memanfaatkan layanan-layanan dalam bimbingan dan konseling. sedangkan peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *Learning Lost* siswa.

5. Emmy Ardiwinata dan Cici Ismuniar (2021) dalam jurnal yang berjudul Gambaran *Psychological Well-Being* Mahasiswa Selama Proses Perkuliahan *Online* Guna Untuk Melihat *Learning Lost* Di Universitas Borneo Tarakan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata



kesejahteraan psikologi atau *psychological well being* mahasiswa berada di kategori sedang dimana artinya mahasiswa Universitas Borneo Tarakan cukup memiliki kesejahteraan psikologis atau *Psychological WellBeing* selama perkuliahan daring saat pandemic *Covid-19*. Namun di satu sisi selama pandemic proses pembelajaran daring/online, mahasiswa banyak mengalami kesulitan. Adanya kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran ini akan mengakibatkan munculnya *Learning lost*. Dengan demikian, *Learning lost* akan dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang akan lahir di tahun-tahun selama pandemic *Covid-19* ini. peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Peran guru bimbingan konseling dalam mengatasi *Learning Lost* siswa.

Namun berdasarkan dari penelitian-penelitian relevan tersebut peneliti lebih memfokuskan pada Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode deskriptif kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman. Pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru di daerah Jalan Bukit Barisan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru serta hubungannya dari tinjauan hukum Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 dari bulan Februari sampai Juni tahun 2022. Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru yang berada di Jl. Bukit Barisan Tangkerang Timur, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Provinsi Riau, sebagai tempat penelitian karena permasalahan dan data yang penulis butuhkan untuk diteliti ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Bimbingan Konseling, guru wali kelas, dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan konseling dalam menangani *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena pada masyarakat secara garis besar, juga memahami informasi tentang informan utama.²⁶ Yang mana menjadi informan kunci adalah guru Bimbingan Konseling yang melaksanakan kegiatan menangani *Learning Lost* siswa dan juga siswa. Siswa disini juga menjadi informan kunci karena akan menceritakan *Learning Lost* yang dialaminya. Pemilihan siswa untuk diwawancarai sebagai informan dibantu oleh guru Bimbingan Konseling. Kemudian guru-guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru juga menjadi informan kunci yang mana melaksanakan layanan informasi seputar *Learning Lost* siswa.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan tentang situasi dan lingkungan penelitian. Yang mana menjadi informan pendukung dalam penelitian adalah guru wali kelas.

²⁶ Ade Heryana, *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*, (Desember 1, 2018), hlm. 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu. Metode pengumpulan data dengan *interview* atau wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.

Dalam penelitian ini, *interview* dilakukan terhadap dua belah pihak yaitu kepada guru bimbingan dan konseling untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat dengan penelitian yang penulis lakukan. Selain itu *interview* ini berguna untuk mengungkap data yang lebih banyak dengan wawancara tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.

Dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan atau mencari keterangan tentang data siswa yang mengalami *Learning Lost*, jumlah siswa dan jumlah guru serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Sedangkan menurut Spradley, analisis data merujuk pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan di antara bagian-bagian, dan hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan. Nasution menyatakan bahwa analisis data ialah proses menyusun data agar ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola atau tema. Lexy J Moloeng menyatakan bahwa, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang kita pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data ialah kegiatan analisis mengkategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema dan memberikan makna terhadap penelitian. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

²⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 248.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Hasil dari wawancara, observasi dokumentasi maupun angket/kuesioner diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing-masing.

2. Model Data (*Data Display*) Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dimana data akan disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, dan sebagainya.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁸

Teknik yang digunakan di dalam penelitian ini adalah wawancara serta diperkuat dengan dokumentasi. Kriteria pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Agar data yang terkumpul mempunyai makna, maka diperlukan proses analisis data dengan cara tertentu. Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, mengorganisasikan, dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Shrellawati Aprianisya, Skripsi: “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Mi Pembangunan UIN Jakarta” (Jakarta: UIN Jakarta, 2020), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, dan pembahasan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani *Learning Lost* Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan konseling terhadap *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 - a. Membimbing dan memberi motivasi kepada siswa yang mengalami *Learning Lost*
 - b. Memotivasi siswa agar lebih semangat dan giat dalam belajar walaupun pembelajaran di lakukan dengan cara daring
 - c. Memotivasi siswa agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugasnya
 - d. Bekerjasama dengan siswa tersebut agar ia senantiasa tidak lupa dengan kewajibannya sebagai siswa
 - e. Memfasilitasi siswa serta memberikan solusi kepada siswa dan juga kami sebagai guru bimbingan konseling harus berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memberikan motivasi kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penanganan guru bimbingan konseling terhadap *Learning Lost* siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 - a. Memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai motivasi belajar, etika dan kebiasaan pelajar, karakter yang baik ataupun materi lain yang bisa memperbaiki motivasi dan karakter siswa
 - b. Berkolaborasi dengan wali kelas, dengan memanggil siswa, lalu melakukan *home visit* bersama wali kelasnya, memantau absen, dan juga tugas-tugas yang belum dikumpulkan ke guru mata pelajaran.
 - c. Melakukan konseling individual kepada siswa yang mengalami *Learning Lost*
 - d. Melakukan konseling kelompok untuk memfokuskan penyelesaian permasalahan siswa yang ditemukan selama sesi konseling kelompok jika dirasa terdapat siswa yang masuk kategori butuh konseling untuk peningkatan motivasi maka akan di lanjutkan dengan konseling individual.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran untuk kedepannya dari penulis kepada Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru bimbingan konseling kira nya dapat lebih memaksimalkan dalam menangani *Learning Lost* siswa sehingga siswa yang mengalami *Learning Lost*, *Learning Lost* yang di alami nya dapat dengan cepat teratasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal

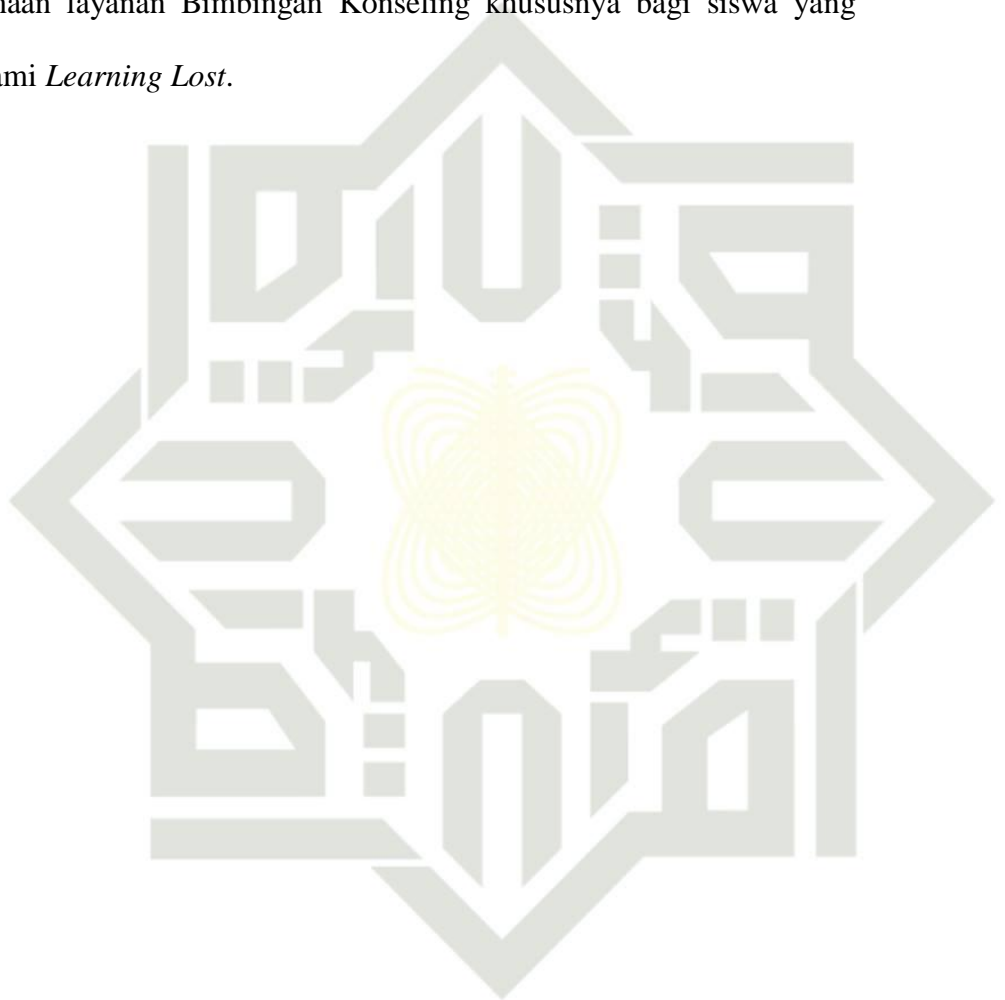
2. Kepada seluruh guru mata pelajaran dan guru wali kelas kira nya dapat bekerja sama dengan guru bimbingan konseling dalam menangani *Learning Lost* siswa.
3. Kepada seluruh siswa kira nya dapat lebih aktif dalam mengikuti pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling khususnya bagi siswa yang mengalami *Learning Lost*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kohar. “*Learning Loss*”. dari https://mediaindonesia.com/podiums/detail_podiums/2284-learning-loss. diakses pada tanggal 23 oktober 2021 pukul 23.17.
- Ade Heryana. (2018). “*Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*”.
- Amalia Putri. (2016). “*Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Hubungan Antar Konselor Dan Konseli*”. Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia. Vol. 1 No. 1.
- Anirah Diniaty. (2008). “*Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*”. Pekanbaru: suska Press.
- Andi Mappiare. (2006). “*Kamus Istilah Konseling dan Terapi*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifudin, O. (2021). “*Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class*”. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, Vol.5 No.2.
- Arifudin, O. (2022) “*Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*”. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.5 No.3.
- Astrid Prihatini WD. “*Mengenal Learning Loss dan Cara Mengatasinya*” dari <https://www.solopos.com/mengenal-learning-loss-dan-cara-mengatasinya-1151855>, diakses pada tanggal 6 September 2021 pukul 23.16.
- Dewi Nurita, “*Klaim PTM Aman, Nadiem Makarim Sebut Pemerintah Lebih Khawatir Learning Loss*”, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/1511016/klaim-ptm-aman-nadiem-makarim-sebut-pemerintah-lebih-khawatir-learning-loss>, pada tanggal 2 February 2022 pukul 11.12.
- Ed Suharto. (2009). “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”. Bandung: Refika Aditama.
- Fidri Iswandari. “*Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi dampak learning loss saat PTM terbatas*”, diakses dari <https://www.majalahedukasi.co.id/guru-bimbingan-konseling-dalam-mengatasi-dampak-learning-loss-saat-ptm-terbatas/>. Diakses pada tanggal 21 Juni 2021 pukul 22.25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hastin. (2020) “Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia ?”. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA). Vol.10 No.1.
- Indriani. “Kemendikbudristek : Kurikulum darurat kurangi dampak *“learning loss”*”. dari <https://pon.antaranews.com/berita/2612921/kemendikbudristekkurikulum-darurat-kurangi-dampak-learning-loss>. diakses pada tanggal 9 Agustus 2021 pukul 16.41.
- Irma Susanti. “Peran Home Visit untuk Menghindari Learning Loss pada Peserta Didik”. dari <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/27/peran-home-visit-untuk-menghindari-learning-loss-pada-peserta-didik/>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 00.46.
- Irma Susanti. “Peran Home Visit untuk Menghindari Learning Loss pada Peserta Didik”. dari <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/10/27/peran-home-visit-untuk-menghindari-learning-loss-pada-peserta-didik/>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021 pukul 00.46.
- Kaffenberger. (2021). “Modelling the long-run learning impact of the Covid-19 learning shock: Actions to (more than) mitigate loss”. International Journal of Educational Development., Vol.2 No.7.
- Leni Meilani dkk. (2022). “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma)”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.11 No.3.
- Okta Efriyadi. “BAHAYA LEARNING LOSS GENERASI PANDEMI”. dari <https://bdkbandung.kemenag.go.id/berita/bahaya-learning-loss-generasi-pandemi>. diakses pada tanggal 3 Februari 2022 pukul 13.28.
- Pu Yasmin. “Risiko Learning Loss Mengantui Peserta Didik di Masa Pandemi”. dari <https://news.detik.com/berita/d-5361656/risiko-learning-loss-menghantui-peserta-didik-di-masa-pandemi>. diakses pada tanggal 2 februari 2022 pukul 00.45.
- Reynaldo Ghiffari Lubabah. “Kemendikbudristek: Kurikulum Darurat Terbukti Kurangi Dampak Learning Loss”. dari https://m.merdeka.com/peristiwa/kemendikbudristek-kurikulum-darurat-terbukti-kurangi-dampak-learning-loss.html?site=merdeka&utm_source=Digital+Marketing&utm_medium=Partnership&utm_campaign=Line, diakses pada tanggal 6 April 2022 pukul 15.34.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

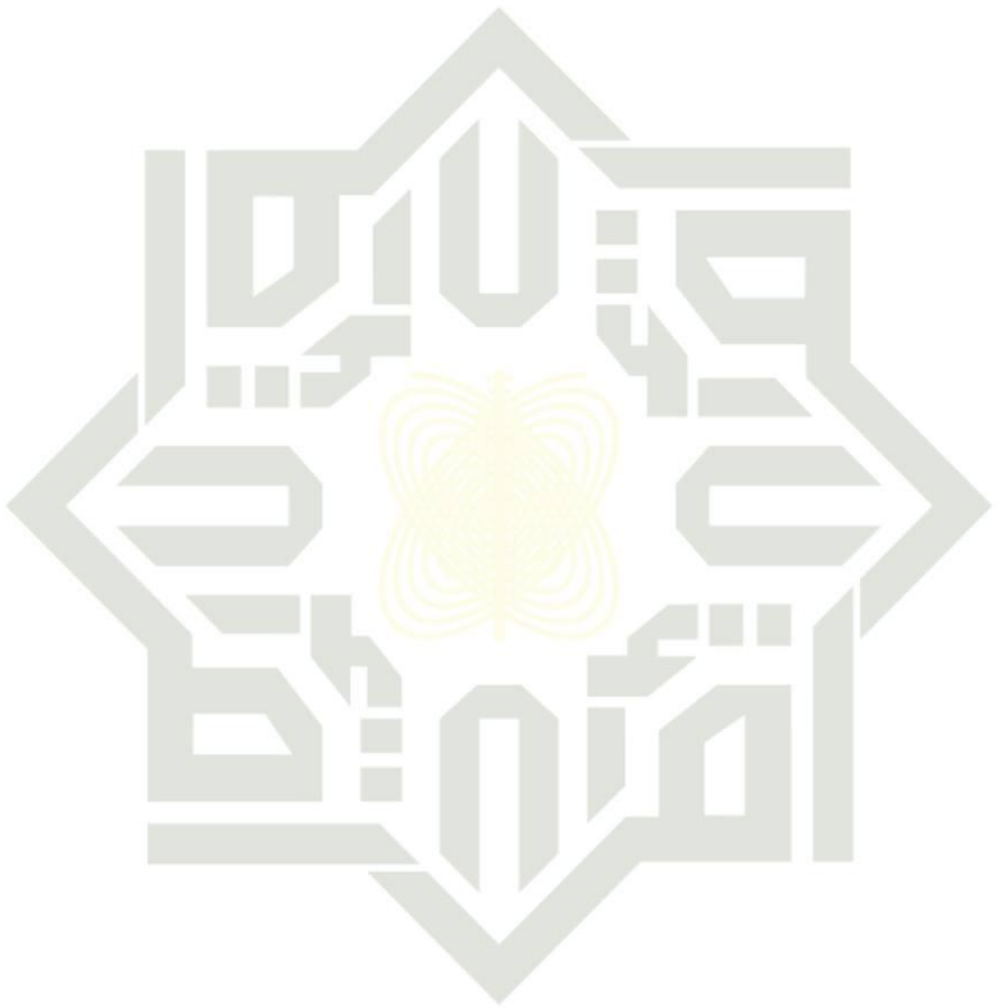
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Reszky Fajar Mahendra Riadi. “*Learning loss di Indonesia; serta alternatif pemecahannya*”. dari <https://www.irfanibuku.com/2021/08/learning-loss-di-indonesia-tawaran-proses-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 19 Agustus 2021 pukul 21.09.
- Riswani dan Amirah diniaty. (2008). “*Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*”. Pekanbaru: Suska Pres.
- Shrellawati Aprianisya. (2020). “*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Mi Pembangunan UIN Jakarta*”. Jakarta: UIN Jakarta.
- Sovie Idayanti. “*B.F Skinner dan Konsep Operant Conditioning-nya*”. dari <https://www.kompasiana.com/catatansovie/54f773faa33311b8618b45a1/bf-skiner-dan-konsep-operant-conditioningnya>. diakses pada tanggal 6 April 2022 pukul 23.25.
- Sugiyono. (2014). “*Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan R dan D*”. Bandung: Alfabeta.
- Syamsir, Torang. (2014). “*Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*”. Bandung: Alfabeta.
- Syamsiyah. (2020). “*Pembelajaran Daring Masa Pandemi Corona (Kegiatan Belajar di Rumah Dalam Group Kelas 4 MI As-Salam)*”. Ibtida’: Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No.2.
- Titis Nurdiana. “*Learning Loss di Masa Pandemi*”, dari <https://insight.kontan.co.id/news/loss-learning-di-masa-pandemi>. diakses pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 00.45.
- Tomirin. (2011). “*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*”. (PT: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utah, U. (2022). “*Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan”. Vol. 5 No.1.
- Wahyu Dewi Pratiwi. (2021). “*Dinamika Learning Loss : Guru dan Orang Tua*”. Jurnal Edukasi Nonformal. VO. 2. NO. 1. E-ISSN: 2715-2634
- Witwin Adriani. “*Learning lost Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona,*” *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*”. dari <https://www.snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/63>. diakses pada tanggal 7 Agustus 2021 pukul 00.15.

Yahya. “*Home Visit Membantu Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi*”. dari Home Visit Membantu Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi (jawapos.com). diakses pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 15.42.

Zenius Untuk Guru. “*Learning Loss, Kemunduran dalam Proses Belajar Siswa – Zenius untuk Guru*”. dari <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>. diakses pada tanggal 17 Desember 2021 pukul 21.04.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ket
1	Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa terhadap <i>learning lost</i> - Dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi - Motivasi dan dorongan untuk belajar - Kurangnya kemampuan dasar (intelegensi) 	
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis dan bentuk kesulitan belajar - Lingkungan siswa 	
2	Peran guru bimbingan dan konseling	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang guru bimbingan dan konseling - Keterampilan guru bimbingan dan konseling - Faktor pendukung Kerjasama guru bimbingan konseling - Identifikasi <i>learning lost</i> - Dukungan guru mata pelajaran dalam layanan bimbingan konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Guru bimbingan konseling
 Jenis Kelamin :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?	
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	
3	Apa alasan bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	
4	Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?	
5	Apa pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	
6	Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang cara mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	
7	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	
8	Menurut bapak/ibu apakah lingkungan siswa berpengaruh terhadap <i>learning lost</i> siswa?	
9	Apa dampak yang terjadi bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> tersebut?	
10	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak/ibu dalam mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

13	Hak cipta	13	Bagaimana peran bapak/ibu dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
14	Data milik UIN	14	Bagaimana penanganan yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	
15	Suska Riau	15	Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
16	Riau	16	Apakah ada cara khusus ataupun teknik dalam menangani siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	
			Apakah strategi yang bapak/ibu berikan berjalan dengan lancar?	
			Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Jenis Kelamin :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	
2	Disini bapak/ibu mengajar mata pelajaran apa?	
3	Apa pendapat bapak/ibu tentang bimbingan dan konseling?	
4	Apa kegiatan bimbingan dan konseling yang bapak/ibu ketahui?	
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	
6	Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan bimbingan dan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
7	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap <i>learning lost</i> yang di alami siswa?	
8	Apakah selama proses pembelajaran bapak/ibu tahu siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	
9	Apakah siswa yang mengalami <i>learning lost</i> berpengaruh dalam pembelajaran bapak/ibu?	
10	Apa dampak bagi siswa	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang mengalami <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	
13	Apakah guru bimbingan dan konseling melakukan strateginya dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
13	Apakah wali kelas ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
13	Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
14	Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	
15	Dari strategi bimbingan konseling yang diterapkan, apakah ada perkembangan yang dicapai siswa dalam belajar?	
15	Bagaimana respon bapak/ibu setelah guru bimbingan konseling mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan :
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	
4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	
10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	
15	Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : SY
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?	Ibu S1 Bimbingan Konseling
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Ibu ngajar sudah 22 tahun
3	Apa alasan bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	Alasan yang pertama karena latar ibu kan sudah dari s1 bimbingan konseling selain karena itu juga setelah menjadi guru bimbingan konseling itu ternyata menyenangkan, dan kita juga bisa dekat sama siswa bisa dibilang bersahabatlah
4	Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?	Sejauh ini yang ibu rasakan mengasikkan lah, apalagi menjadi guru bimbingan konseling tentunya tidak mudah banyak sekali rintangan dan tantangannya, karna sebelum disini ibu kan di kabupaten nah kalau sekarang sudah di provinsi jadi dari segi kriteria anak, lingkungan itu sangat beda jadi sejauh ini ibu ngerasa pengalaman ibu jadi guru bimbingan konseling ya mengasikkan
5	Apa pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	Prestasi akademis siswa yang menurun disebabkan bimbingan konseling banyak faktor bisa dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah
6	Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang cara mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Ya, pernah. Apalagi kami guru bimbingan konseling mempunyai materinya masing-masing, walaupun tidak ada materinya ya kita selipkan, karena bimbingan konseling ini kan banyak sub-sub materinya, apalagi siswa yang tidak berprestasi menjadi prestasi dan siswa berprestasi tetapi terus menurun,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ya kita kasih seperti motivasi, nasehat, dan sebagainya
7	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Tentunya kita lihat dulu dari nilai siswa apakah menurun dan juga kita cari informasi melalui teman dekatnya, lalu sudah dapat informasi yang jelas kita lanjut mencari tahu dilingkungan rumahnya, sebab terjadi <i>learning lost</i> siswa kan banyak tapi penyebab utamanya ya individu itu sendiri
8	Menurut bapak/ibu apakah lingkungan siswa berpengaruh terhadap <i>learning lost</i> siswa?	Sangat berpengaruh
9	Apa dampak yang terjadi bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> tersebut?	Putus sekolah, turunnya nilai pembelajaran, dan bisa juga berpengaruh terhadap mental dan psikisnya seperti minder dan tidak percaya diri, pemurung dan masih banyak lagi
10	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak/ibu dalam mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Tidak ada
11	Bagaimana peran bapak/ibu dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Dengan cara ya membimbing siswa itu, bagi yg mengalami kita kasih nasehat dan motivasi sebagaimana mestinya diperlukan, dan menyuruh siswa untuk bersemangat dalam pembelajaran
12	Bagaimana penanganan yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Dengan cara konseling individual dengan siswa
13	Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Ya kita kasih bimbingan secara pendidikan dan agama
14	Apakah ada cara khusus ataupun teknik dalam menangani siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Pendekatan secara individu
15	Apakah strategi yang bapak/ibu berikan berjalan dengan lancar?	Ya untuk sampai saat ini insha allah berjalan dengan lancar tidak ada hambatan
16	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Harapan ibu ya siswa itu harus bangkit dan tetap semangat dalam pembelajaran dan lebih baik lagi dari yang sebelumnya

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA
PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : AY
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?	S1 Bimbingan Konseling
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Ibu ngajar disini sudah 4 tahun
3	Apa alasan bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	Tertarik aja sih, apalagi menyelesaikan permasalahan siswa dan juga bisa menjadi teman bagi siswa
4	Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman dukanya seperti orang tua tidak terima dengan permasalahan anaknya dan membela perbuatan si anak tersebut, kalau sukanya ya mengasikkan sih sama halnya ibu sebutin alasan ibu menjadi guru bimbingan konseling ya bisa menjadi sahabat mereka apalagi kalau siswa tersebut curhat ke ibu permasalahan yang dimilikinya dan ibu dapat membantunya jadi ada kesenangan tersendiri yang ibu rasakan
5	Apa pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	Prestasi yang menurun disebabkan bimbingan konselingan pembelajaran daring, karena banyaknya siswa tidak paham dengan pembelajaran tersebut sehingga mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi namun karena adanya daring banyak siswa yang menyalahgunakan contohnya melalikan tugas, saat pembelajaran langsung mereka asik membuka <i>social media</i> lainnya dan sebagainya
6	Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang cara mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Pernah, dengan memberikan sebuah nasehat dan motivasi terhadap siswa agar ia selalu ingat dengan kewajibannya sebagai seorang siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Dilihat dari banyaknya laporan wali kelas dari situlah guru bimbingan konseling memantau siswa tersebut baik dari segi kehadirannya bahkan nilai-nilai yang bersangkutan
9	Menurut bapak/ibu apakah lingkungan siswa berpengaruh terhadap <i>learning lost</i> siswa?	Sangat berpengaruh
10	Apa dampak yang terjadi bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> tersebut?	Nilainya menurun, putus sekolah, minder terhadap teman-teman yang mendapat ranking dan tidak percaya diri
11	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak/ibu dalam mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Tidak ada, kami berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran, jadi tidak ada melibatkan orang luar
12	Bagaimana peran bapak/ibu dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Peran ibu ya disini sebagai guru bimbingan konseling ya menasehati mereka agar supaya lebih giat lagi belajar dan juga memotivasi mereka agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugasnya
13	Bagaimana penanganan yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Penanganan yang kami berikan dengan cara memberikan layanan bimbingan klasikal mengenai motivasi belajar, etika dan kebiasaan pelajar, karakter yang baik ataupun materi lain yang bisa memperbaiki motivasi dan karakter siswa
14	Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Dengan cara memberikan motivasi disetiap pembelajarannya, mengubah gaya pembelajaran agar supaya siswa lebih bersemangat di dalam kelas
15	Apakah ada cara khusus ataupun teknik dalam menangani siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Konseling individual, dengan begitu siswa mau terbuka secara perlahan kepada kita
16	Apakah strategi yang bapak/ibu berikan berjalan dengan lancar?	Sejauh ini alhamdulillah berjalan dengan lancar
17	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Harapan ibu semoga siswa tersebut bisa bangkit lagi untuk meningkatkan prestasinya sehingga prestasi yang menurun dapat diraih kembali dan untuk siswa yang berprestasi agar dapat mempertahankan prestasinya



TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI *LEARNING LOST* SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : A
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?	S1 bimbingan konseling
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Bapak ngajar disini sudah 7 tahun
3	Apa alasan bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	Karena sesuai dengan profilnya ya, lulusan bimbingan konseling
4	Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?	Pengalaman suka dukanya ya boleh dikatakan seperti dalam membantu siswa lalu kita bisa membantunya ada kebahagiaan tersendiri bagi kita, dukanya seperti siswa yang bermasalah dan kadang orang tua tidak terima kejadian yang dilakukan oleh anaknya ketika guru bimbingan konseling menyampaikan kepada orang tua
5	Apa pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	Menurunnya prestasi siswa yang disebabkan bimbingan konselingan berbagai faktor, baik faktor lingkungan maupun perkarangan sekolah. Dan juga pembelajaran luring ke daring sehingga banyak siswa yang belum terbiasa belajar secara otodidak
6	Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang cara mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Pernah, cuman menyampaikan berupa motivasi sama siswa untuk jangan terlalu terlena bermain gadget dikarenakan belajar daring lebih sering memegang hp dampaknya ya lupa akan tugas yang diberikan
7	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Dilihat dari absensi siswa, pengumpulan tugas, dan keterlambatan siswa ke sekolah sehingga petugas piket melapor
8	Menurut bapak/ibu	Sangat berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	apakah lingkungan siswa berpengaruh terhadap <i>learning lost</i> siswa?	
11	Apa dampak yang terjadi bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> tersebut?	Siswa sulit untuk meningkatkan prestasi
12	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak/ibu dalam mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Kalau pihak luar tidak ada, kami selalu bekerja sama dengan wali kelas
13	Bagaimana peran bapak/ibu dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Kami selaku guru bimbingan konseling hanya bisa memberikan motivasi dan juga kerjasama dengan siswa tersebut agar ia senantiasa tidak lupa dengan kewajibannya sebagai siswa
14	Bagaimana penanganan yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Bapak berkolaborasi dengan wali kelas, penanganan yang pertama yaitu pemanggilan siswa, lalu ada juga kami melakukan <i>home visit</i> bersama wali kelasnya, memantau absen, dan juga tugas-tugas yang belum dikumpulkan ke guru mata pelajaran
15	Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Yang pertama bapak selalu memantau nilai siswa terutama yang 10 besar dari nilai, yang kedua dari absensi siswa dan juga mungkin menunggu laporan dari wali kelasnya ada tidak kemajuan dari siswa tersebut
16	Apakah ada cara khusus ataupun teknik dalam menangani siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Pendekatan khusus dengan cara konseling individual
17	Apakah strategi yang bapak/ibu berikan berjalan dengan lancar?	Sejauh ini cukup lancar
18	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Harapan bapak selaku guru tentu bagaimana mereka bisa bangun kembali dan juga menjalankan tugas pokok utama sebagai siswa, lalu belajar dengan giat di kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : W
 Status/Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Rabu/ 25 Mei 2022
 Tempat : Ruang Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa latar belakang pendidikan bapak/ibu?	S1 Psikologi di UIN Suska Riau
2	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Ibu disini sejak tahun 2010 sampai sekarang
3	Apa alasan bapak/ibu menjadi guru bimbingan dan konseling?	Karena ibu ingin lebih dekat mengenal kepribadian siswa dan juga asik aja menurut ibu menjadi guru bimbingan konseling kita bisa menjadi sahabat mereka, dan juga bisa menyelesaikan suatu permasalahan yang dialami oleh siswa
4	Bagaimana pengalaman yang bapak/ibu miliki menjadi guru bimbingan konseling?	Sejauh ini pengalaman yang suka menurut ibu ya dengan cara mereka datang sendiri kepada ibu lalu curhat mengenai permasalahan mereka jadi ada kebahagiaan tersendiri buat ibu, kalau duka nya ya apabila orang tua siswa tidak terima dengan permasalahan yang dimiliki oleh anaknya dan justru malah marah balik ke guru bimbingan konseling itu duka nya sih, jadi itulah salah satu pengalaman ibu untuk suka dukanya
5	Apa pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	Penurunan prestasi siswa secara akademis yang disebabkan bimbingan konselingan oleh faktor internal maupun eksternal siswa, seperti faktor lingkungan sekolah dan rumah
6	Apakah bapak/ibu pernah memberikan informasi tentang cara mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Pernah, apalagi informasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap siswa, jadi disetiap materi nanti kita selipkan berupa motivasi belajar agar siswa mengerti akan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa dan nanti kita kasih tahu dampak mengenai <i>learning lost</i> agar supaya mereka paham akibat dari melalaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		suatu pembelajaran
8	Bagaimana cara bapak/ibu mengetahui siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Dilihat dari kehadirannya, tugas-tugas sekolah dan sikapnya untuk mengetahui semua itu tentu kita berkoordinasi juga dengan guru mata pelajaran dan wali kelas
9	Menurut bapak/ibu apakah lingkungan siswa berpengaruh terhadap <i>learning lost</i> siswa?	Tidak, karena <i>learning lost</i> yang dialami siswa menurut saya itu terjadi karena kelalaiannya dalam menyepelkan tugas yang diberikan sehingga anak tersebut tidak tuntas dalam pembelajaran
10	Apa dampak yang terjadi bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> tersebut?	Tidak naik kelas
11	Apakah ada pihak lain yang membantu bapak/ibu dalam mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Tentunya ada, kami guru bimbingan konseling selalu berkoordinasi dengan guru yang bersangkutan seperti wali kelas, dan guru mata pelajaran
11	Bagaimana peran bapak/ibu dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Peran guru bimbingan konseling ialah dengan menasehati mereka agar supaya lebih giat lagi belajar dan juga memotivasi mereka agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugasnya
12	Bagaimana penanganan yang bapak/ibu berikan kepada siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Dengan melakukan konseling individual, bimbingan klasikal mengenai motivasi belajar, dan juga konseling kelompok guna untuk memfokuskan penyelesaian permasalahan siswa yang ditemukan selama sesi bimbingan klasikal jika dirasa terdapat siswa yang masuk kategori butuh konseling untuk peningkatan motivasi
13	Strategi apa yang bapak/ibu lakukan dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Mengubah model pembelajaran dengan yang lebih asik dengan begitu mereka senantiasa tidak bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan
14	Apakah ada cara khusus ataupun teknik dalam menangani siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Pendekatan terhadap siswa dengan cara konseling individual agar siswa tersebut mau terbuka dengan kita
15	Apakah strategi yang bapak/ibu berikan berjalan dengan lancar?	Sejauh ini ahamdulillah cukup lancar
16	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Harapannya tentu ingin siswa di sman 10 pekanbaru sukses kedepannya dan bisa lebih giat lagi dalam meningkatkan prestasinya



TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : M
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Ruang Guru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Ibu ngajar disini sudah 3 tahun
2	Disini bapak/ibu mengajar mata pelajaran apa?	Sejarah
3	Apa pendapat bapak/ibu tentang bimbingan dan konseling?	Bimbingan konseling menurut ibu untuk membina anak-anak yang bermasalah dalam pembelajaran, membentuk karakter siswa, membimbing minat bakatnya, menyelesaikan permasalahan siswa dan masih banyak lagi kalau kita telaah
4	Apa kegiatan bimbingan dan konseling yang bapak/ibu ketahui?	Sama seperti yang ibu jelaskan sebelumnya, kegiatan bimbingan konseling ini banyak sekali, terutama untuk mengentaskan permasalahan yang dialami siswa, mengarahkan terhadap minat bakatnya seperti di bidang ekstrakurikuler atau mengarahkan karir siswa terkadang siswa bingung terhadap pemilihan jurusan yang tepat untuknya nah disini guru bimbingan konseling juga mengasih solusi terhadap siswa, jadi banyak sekali tentunya kegiatan guru bimbingan konseling
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	Learning lost menurut saya ialah penurunan nilai secara akademis yang berdampak dalam pemahaman siswa sehingga bisa jadi siswa yang mengalaminya tidak naik kelas
6	Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan bimbingan dan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Sangat mendukung
7	Bagaimana pendapat	<i>Learning lost</i> bisa dikatakan menurunnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	bapak/ibu terhadap <i>learning lost</i> yang di alami siswa?	prestasi akademi siswa yang disebabkan bimbingan konseling berbagai faktor, baik faktor lingkungan maupun sekolah, contohnya siswa prestasi menurun nilainya disebabkan bimbingan konseling pembelajaran daring karena ia belum terbiasa menyesuaikan dirinya dengan pembelajaran tersebut, kalau faktor lingkungan disaat ia sedang menjalankan kelas <i>online</i> namun karena temannya memanggil ia untuk pergi bermain jadi si anak tersebut meninggalkan kelasnya dan membuat ia ketinggalan materi
10	Apakah selama proses pembelajaran bapak/ibu tahu siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Ya, tahu. Sebelum memulai pembelajaran tentunya dilihat dulu kondisi kelas, kadang kan ada siswa yang tidak mood belajar, sering absen dalam pembelajaran, sering tidak mengumpulkan tugas ya seperti itulah
9	Apakah siswa yang mengalami <i>learning lost</i> berpengaruh dalam pembelajaran bapak/ibu?	Sangat berpengaruh, karena disaat pembelajaran dimulai siswa tersebut tidak hadir, jarang mengumpulkan tugas sehingga nilainya merosot ke bawah yang menyebabkan bimbingan konseling prestasinya menurun
10	Apa dampak bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Tentunya nilainya akan menurun dan bisa menyebabkan bimbingan konseling ia tidak naik kelas
11	Apakah guru bimbingan dan konseling melakukan strateginya dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Tentu dilakukannya, terlebih dahulu yang pertama pendekatan terhadap siswa yang bersangkutan lalu guru bimbingan konseling memberikan solusi terhadap siswa sesuai permasalahan yang dimilikinya bisa jadi seperti motivasi maupun nasehat-nasehat
12	Apakah wali kelas ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Sangat berpartisipasi, apalagi siswa tersebut bersangkutan dengan gurunya langsung, lalu setelah itu wali kelas melapor ke guru bimbingan konseling untuk meminta bantuan agar dapat menyelesaikan permasalahan siswa
13	Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Dengan cara memberikan kata-kata yang bijak agar supaya siswa tersebut sadar dengan posisinya sebagai siswa dan bagaimana bisa membanggakan orang tuanya
14	Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam	Susah untuk menghadap guru bimbingan konseling maupun guru yang bersangkutan sebab siswa tersebut tahu atas kesalahan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	menangani <i>learning lost</i> siswa?	dibuatnya
1	Dari strategi bimbingan konseling yang diterapkan, apakah ada perkembangan yang dicapai siswa dalam belajar?	Jelas ada, akhirnya ia naik kelas dengan syarat kurikulum 2013 ya harus tuntas semua mata pelajaran
1	Bagaimana respon bapak/ibu setelah guru bimbingan konseling mengatasi <i>learning lost</i> siswa?	Sangat mendukung sekali karena itu menyangkut prestasi siswa
1	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Berubahlah ke arah yang lebih baik lagi dan buat kebanggaan bagi sekolah dan orang tua, bagi siswa yang mengalami harus ditingkatkan semangat belajarnya namun bagi siswa yang tidak mengalami harus mempertahankan jangan sampai bermalas-malasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI *LEARNING LOST* SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : YN
 Status/Jabatan : Wali Kelas
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Ruang Guru

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Sudah berapa lama bapak/ibu mengajar disini?	Ibu ngajar disini sudah 19 tahun
2	Disini bapak/ibu mengajar mata pelajaran apa?	Ibu mengajar mata pelajaran fisika
3	Apa pendapat bapak/ibu tentang bimbingan dan konseling?	Bimbingan konseling itu untuk membantu para siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dimilikinya namun tidak itu saja bisa juga membantu siswa membimbing minat bakat dan sebagainya
4	Apa kegiatan bimbingan dan konseling yang bapak/ibu ketahui?	Seperti yang ibu lihat kegiatannya itu seperti memberikan arahan terhadap siswa tentang minat karirnya setelah lulus sekolah
5	Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang <i>learning lost</i> siswa?	<i>Learning lost</i> menurut saya ialah pemahaman siswa dalam belajar terus menurun
6	Apakah bapak/ibu mendukung kegiatan bimbingan dan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Sangat mendukung sekali
7	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap <i>learning lost</i> yang dialami siswa?	Menurut ibu <i>learning lost</i> itu penurunan nilai siswa yang disebabkan bimbingan konselingan suatu permasalahan, bisa dilihat permasalahan dilingkungan rumah atau lingkungan sekolah, jadi banyak sekali faktor penyebabnya sehingga dampak dari permasalahan tersebut membuat nilai siswa menurun dan dari dampak tersebut bisa membuat si anak minder terhadap temannya dan memicu ke psikisnya
8	Apakah selama proses pembelajaran bapak/ibu	Ya tahu, apalagi guru mata pelajaran selalu melapor ke ibu ditambah kadang ia juga jarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	tahu siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	masuk ke kelas
10	Apakah siswa yang mengalami <i>learning lost</i> berpengaruh dalam pembelajaran bapak/ibu?	Tidak berpengaruh, karena siswa tersebut tidak mempengaruhi teman yang lainnya untuk sama seperti anak tersebut
11	10 Apa dampak bagi siswa yang mengalami <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Siswa tersebut mengalami penurunan nilai, putus sekolah, tidak percaya diri terhadap temannya, murung dan lama kelamaan siswa tersebut bisa introvert
12	11 Apakah guru bimbingan dan konseling melakukan strateginya dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Tentunya, dan itu menurut ibu guru bimbingan konseling sudah maksimal melakukan strateginya dalam menangani <i>learning lost</i> siswa tersebut
13	12 Apakah wali kelas ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Iya, saya selaku wali kelas tentunya ikut berpartisipasi dalam menangani <i>learning lost</i> tersebut
14	13 Apa faktor pendukung guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Tersedia ruang untuk siswa yang bermasalah, sehingga guru bimbingan konseling dapat menyelesaikan permasalahannya secara tuntas tanpa diketahui siapapun, dan juga siswa yang mau bekerjasama dengan guru bimbingan konseling mau mendengarkan solusi dari guru bimbingan konseling termasuk juga ke dalam faktor pendukung
15	14 Apa faktor penghambat guru bimbingan konseling dengan wali kelas dalam menangani <i>learning lost</i> siswa?	Faktor penghambatnya apabila seorang siswa sulit untuk terbuka terhadap guru bimbingan konseling atas permasalahannya dan itu merupakan hambatan bagi guru bimbingan konseling sehingga guru bimbingan konseling sulit untuk memberikan solusi yang tepat atas permasalahannya
16	15 Dari strategi bimbingan konseling yang diterapkan, apakah ada perkembangan yang dicapai siswa dalam belajar?	Dari sejauh ini yang ibu lihat perkembangannya ya alhamdulillah berjalan dengan lancar
17	16 Bagaimana respon bapak/ibu setelah guru bimbingan konseling mengatasi <i>learning lost</i>	Sangat berterimakasih kepada guru bimbingan konseling karena dengan adanya bantuan dari guru bimbingan konseling siswa tersebut mendapat pertolongan sehingga ia bisa bangkit

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	siswa?	lagi dan mengejar prestasinya sebelum terlambat
1	Bagaimana harapan bapak/ibu terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> ?	Harapan ibu untuk siswa yang mengalami <i>learning lost</i> supaya bisa bangkit lagi, hindarilah kemalasan atau melalaikan pembelajaran, tetap fokuslah terhadap tujuannya, jangan sampai menyepelkan suatu nilai hanya karena kepentingan yang lain, jadi tetap semangat dalam pembelajaran dan raihlah cita-cita kamu setinggi langit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : RR
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Taman Sekolah

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Pendapat saya guru bimbingan konseling itu guru yang mendidik ataupun membina siswa yang bermasalah maupun tidak kak, dengan adanya guru bimbingan konseling semua permasalahan siswa teratasi, baik permasalahan, minat-bakat maupun tentang pemilihan jurusan kak
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Sama seperti jawaban pertanyaan sebelumnya, kegiatan guru bimbingan konseling yang saya ketahui seperti membantu siswa yang kebingungan dalam pemilihan jurusan untuk masuk ptn, jadi disini guru bimbingan konseling mengasih solusi terhadap siswa yang bingung, dan juga bagi siswa yang mengalami permasalahan guru bimbingan konseling tersebut yang membantu mengatasi permasalahan tersebut agar tidak berlarut-larut sehingga mengganggu konsentrasi belajarnya siswa
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Suatu penurunan pembelajaran yang dialami siswa dan disebabkan bimbingan konselingan suatu hal seperti siswa tersebut aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa tersebut jarang masuk ke kelas dan kadang tertinggal dalam pembelajaran sehingga nilai yang diperoleh sebelumnya menurun drastis diakibatkan siswa tersebut hanya fokus terhadap kegiatan diluar jam sekolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

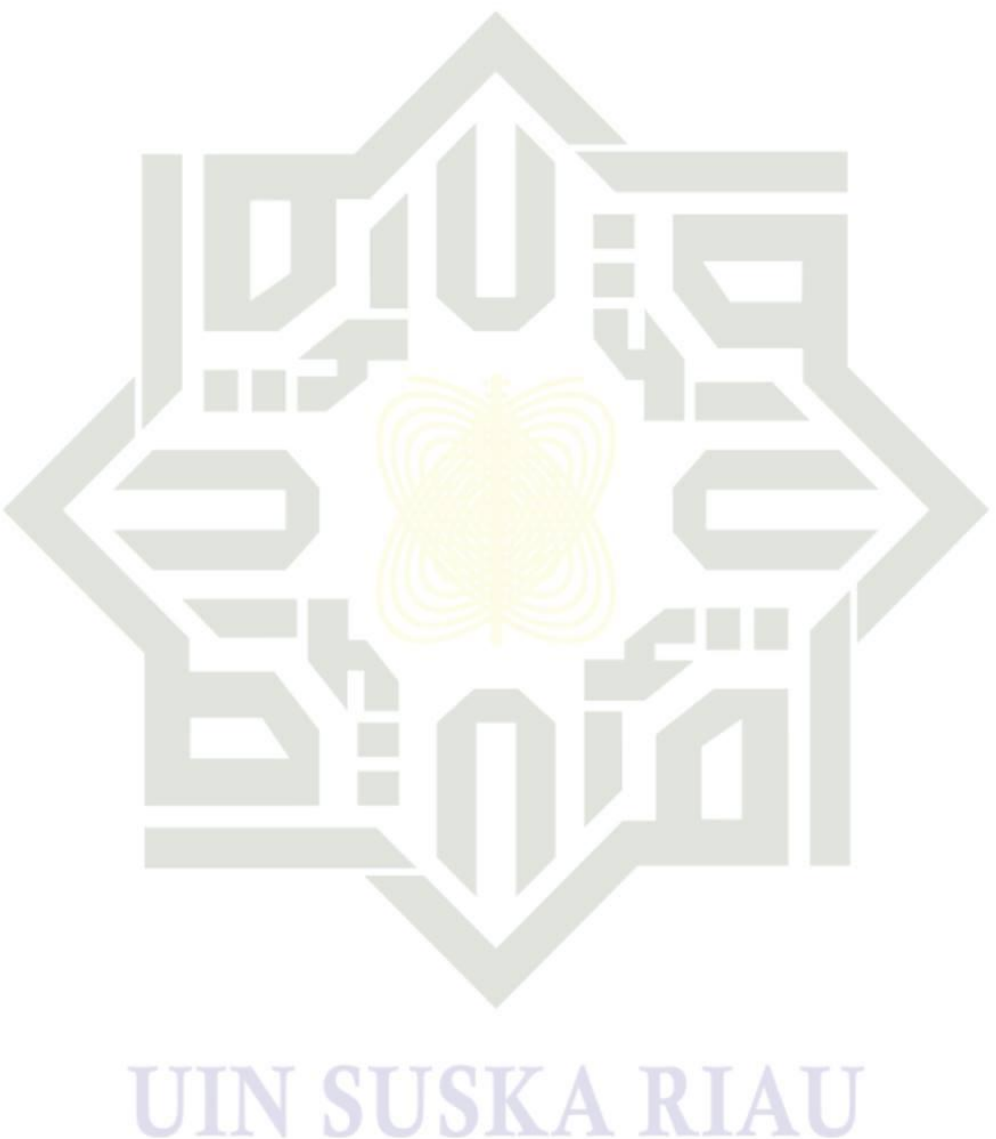
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Pernah kak, disebabkan bimbingan konseling saya hanya fokus dengan ekstrakurikuler disekolah sehingga saya jarang hadir di dalam kelas, dan juga terkadang jarang mengumpulkan tugas
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Dari kelas xi kak, soalnya saya sibuk dengan kegiatan organisasi ditambah sekarang ini kami sudah offline jadi kegiatan osis di sekolah ini bertambah sehingga saya kurang fokus dalam pembagian waktu belajar dan waktu kegiatan saya
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Bentuk <i>learning lost</i> yang saya ketahui seperti kehilangan dalam pemahaman belajar
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Tidak kak, soalnya disini emang kesalahan saya karena melalaikan suatu pembelajaran
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Saya merasa kesal terhadap diri saya kak karena saya sudah melalaikan kewajiban saya sebagai siswa dan anak
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Menurunnya nilai secara drastis, tidak naik kelas, putus sekolah, dan introvert
10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Usaha yang saya lakukan itu seperti bertanya terhadap teman materi apa yang dipelajari sebelumnya sehingga saya bisa mempelajarinya dirumah
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	Pernah sih kak tapi saya sendiri yang mengunjunginya, sebab saya sedih akibat ulah saya, orang tua saya kecewa terhadap saya karena nilai saya turun kak
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	Upaya nya meningkatkan siswa untuk lebih giat belajar dengan memberikan berupa nasehat dan motivasi dalam pembelajaran
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	Sejauh ini mampu kak, setelah diberukannya solusi dari guru bimbingan konseling atas permasalahan saya, jadi saya sudah bisa menerapkan kedepannya tanpa mengganggu waktu pembelajaran saya
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	Responnya cukup baik kak, karena apa yang diberikan guru bimbingan konseling tentunya hal yang positif jadi respon saya juga mengarah ke positif
15	Apa harapan ananda	Semoga guru bimbingan konseling

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	kedepannya makin sukses dan lebih sabar lagi dalam menghadapi berbagai kriteria siswa di sman 10 pekanbaru
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI *LEARNING LOST* SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : FL
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Ruang Kelas

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Kegiatan guru bimbingan konseling disekolah ini cukup baik, selain mengentaskan permasalahan yang dimiliki siswa namun guru bimbingan konseling juga mendidik/membina karakter siswa agar suswa tersebut mempunyai jiwa budi pekerti
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Sejauh ini yang saya ketahui seperti guru bimbingan konseling membimbing minat bakat siswa seperti menyalurkan bakat yang terpendam dimiliki oleh siswa
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Penurunan nilai/pemahaman seseorang yang secara terus menerus
4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Saya kurang tahu cuman saya merasa semenjak pjj nilai saya tidak memuaskan
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Boleh dikatakan awal semester kelas xi
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Pemahaman mengenai pembelajaran saya terus berkurang
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Tidak
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Kecewa aja sih, soalnya saya kaget dengan nilai yang saya punya itu jauh berbeda dengan nilai saya sebelumnya
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Tingkat kemalasan yang terus menerus bertambah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Usaha yang saya lakukan ialah menanyakan materi yang saya tidak ketahui lalu saya pelajari ulang agar saya memahami pembelajaran tersebut
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	Kalau mendatangi pernah sih saya mencoba untuk konsultasi dengan permasalahan yang saya alami, kalau tidak salah sudah 2x selain konsultasi saya juga bercerita dengan guru bimbingan konseling tentang pilihan karir yang bagus untuk diri saya
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	Dengan memberikan motivasi dan juga nasehat agar saya lebih giat dalam belajar
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	Sangat mampu, karena setelah mengetahui apa pemicu permasalahan yang saya alami, guru bimbingan konseling tersebut langsung memberikan saya solusi yang tepat
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	Tentunya baik, apalagi dengan adanya bantuan mereka saya sekarang mulai semangat dalam pembelajaran
15	Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	Semoga guru bimbingan konseling kedepannya makin sukses dan lebih bersemangat lagi dalam memberikan bantuan kepada siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halicipta m...
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

TRANSKIP WAWANCARA

PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI *LEARNING LOST* SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

Nama Informan : AY
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Depan Lab

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Pendapat saya mengenai kegiatan bimbingan konseling itu seperti tempat siswa untuk cerita mengenai permasalahan seperti curhatlah lalu si guru bimbingan konseling tersebut memberikan solusi terhadap siswa yang bermasalah, dan juga guru bimbingan konseling tersebut mendidik dan membina karakter siswa disekolah
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Kegiatan bimbingan konseling yang saya ketahui seperti membimbing siswa dalam pemilihan jurusan sebab terkadang siswa itu bingung dengan minat bakat nya dimana jadi dengan adanya konsultasi dari guru bimbingan konseling tersebut lebih memudahkan kami sebagai siswa untuk memillihnya, lalu memecahkan masalah dan memberikan solusi terhadap siswa, dan juga memberikan pendidikan karakter agar supaya siswa tersebut memiliki jiwa budi pekerti yang luhur terhadap semua yang ada disekitar mereka
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Learning lost menurut saya itu kak penurunan prestasi dibidang akademik yang disebabkan bimbingan konselingan oleh beberapa faktor, baik faktor lingkungan maupun sekolah, contohnya saya sendiri sering melalaikan tugas sekolah karena keasikan bermain gadget lalu lupa akan kewajiban saya sebagai siswa dan karena perbuatan saya nilai saya merosot ke bawah kak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Pernah kak
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Sejak kelas x semester 2 kak
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Kesulitan dalam menguasai suatu materi pelajaran
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Tidak kak, karena emang dari diri sendiri kak tanpa ada yang mempengaruhi saya
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Dampaknya ya sama seperti pertanyaan sebelumnya kak, menurunnya prestasi belajar, tidak naik kelas, semakin malas untuk datang kesekolah karena minder terhadap teman-teman
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Tahu kak, pemahaman terhadap belajar kurang dan menyebabibimbing konseling tidak naik kelas
10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Ada kak, dengan adanya pembelajaran tatap muka untuk saat ini dan saya tidak bermalas-malasan lagi dan saya lebih giat untuk mengerjakan tugas
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	Pernah kak, cuman sekali dikarenakan saya jarang hadir disaat jam pembelajaran berlangsung dan juga jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling terhadap siswa yang mengalami <i>learning lost</i> , dengan cara memberikan kata-kata semangat seperti motivasi pembelajaran, dan pemberian nasehat
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	Bisa, sebab dengan adanya bantuan berupa motivasi yang diberikan sehingga saya lebih giat lagi dalam belajar
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	Tentunya baik kak, karena berkat bantuan oleh guru bimbingan konseling saya bisa mencari solusi atas permasalahan saya dan menerapkannya di diri saya sehingga saya sangat berterimakasih kepada guru bimbingan konseling karena sudah membantu saya

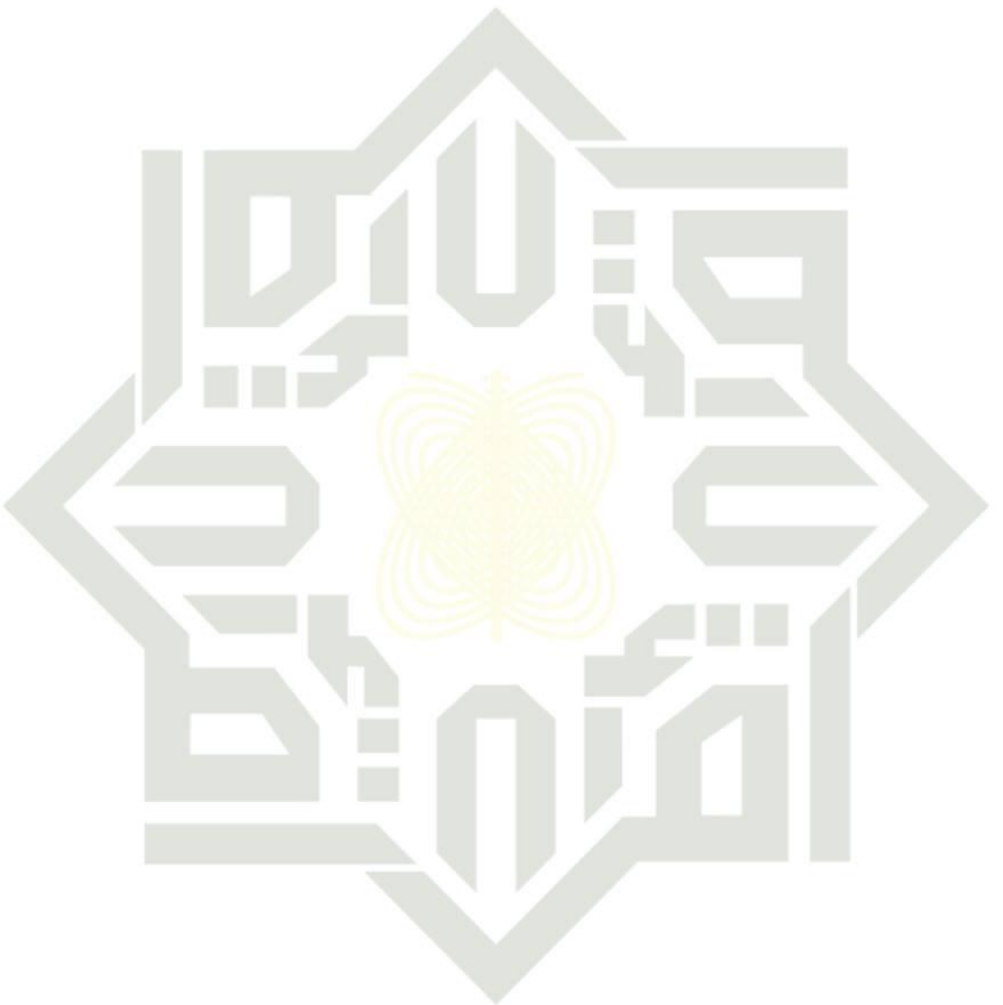
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	Harapan untuk guru bimbingan konseling semoga kedepannya guru bimbingan konseling lebih aktif lagi dalam memantau siswa agar supaya siswa yang mengalami <i>learning lost</i> segera diatasi dan tidak berkelanjutan yang bisa menyebabibimbingan konseling siswa tidak naik kelas bahkan putus sekolah
--	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : S
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Depan Lab

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Pendapat saya mengenai kegiatan bimbingan konseling disekolah ini cukup bagus ya apalagi tugas guru bimbingan konseling
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Tentunya banyak sekali kegiatan yang dilakukan guru bimbingan konseling salah satunya membimbing
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Hilangnya kemampuan belajar siswa kak
4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Sedang mengalami, soalnya semenjak pjj ini saya merasa nilai saya menurun
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Kelas x semester 2 kak
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Susahnya menguasai materi pembelajaran, menurunnya prestasi secara akademis
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Sangat mempengaruhi, semenjak pjj ini saya lebih sering pergi nongkrong bareng teman saya dan suka menunda mengerjakan tugas
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Saya kurang percaya diri, dan merasa malu
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?	Salah satunya tidak naik kelas kak, apalagi dampak dari tidak naik kelas itu menyebabkan bimbingan konselingan kita malu dengan teman sebaya bahkan minder dengan keadaan sekitar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Usaha yang saya lakukan ialah dengan cara yang pertama karena saya hobi berkumpul dengan teman jadi saya harus bisa membagikan waktu bermain dengan belajar, dan juga mengerjakan tugas dengan tepat waktu
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	Pernah dipanggil oleh guru bimbingan konseling dan itu ada dua kali saya dipanggil kak akibat gak mengumpulkan tugas sekolah
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	Dengan melakukan konseling individual agar supaya saya lebih terbuka lagi, setelah melakukan konseling individual saya diberikan solusi mengenai permasalahan saya dan motivasi pembelajaran
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	Untuk saat ini saya bilang mampu karena saya juga lagi berusaha untuk merubah diri saya agar nilai saya tidak menurun
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	Respon saya kepada guru bimbingan konseling sangat baik, karena dengan adanya bantuan beliau permasalahan yang saya alami jadinya tertolong
15	Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	Harapan saya ke guru bimbingan konseling tentunya baik karena respon yang diberikan ke saya cukup baik



TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : DM
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Senin/ 30 Mei 2022
 Tempat : Depan Lab

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Pendapat saya mengenai kegiatan guru BK di sekolah ini sudah cukup bagus, dengan adanya kegiatan/program guru BK siswa dapat melatih minat bakatnya tersebut, tidak itu saja siswa juga dapat pendidikan moral dari guru BK, dan membina/membentuk karakter siswa guna menjadi siswa yang budi pekerti
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Salah satunya kegiatan membimbing minat bakat siswa agar siswa dapat menyalurkan minat bakatnya tersebut
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Menurunnya tingkat kemampuan belajar siswa yang disebabkan faktor internal atau dirinya sendiri seperti malas bertanya akan materi yang ketinggalan dan kurang dalam menguasai materi yang dipelajari
4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Sedang mengalami
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Semenjak kelas IX semester awal, dikarenakan saya sering bolos sekolah dan jarang menanyakan akan materi yang dipelajari pada saat itu
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Sulit memahami pelajaran
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Sangat berpengaruh, karena seringkali teman saya mengajak bermain di malam hari dampaknya saya jarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengerjakan tugas yang diberikan
8	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?
9		Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di atasi?
10		Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?
11		Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?
12		Upaya yang dilakukan guru BK dengan cara menggunakan konseling individual agar siswa tersebut mau terbuka mengenai permasalahan sehingga guru BK bisa menindaklanjuti permasalahan siswa dan memberikannya solusi yang tepat
13	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?
14		Sangat mampu, setelah diberikannya solusi terhadap saya sehingga saya merasa ada perubahan di diri saya
15		Respon saya tentunya baik karena guru BK sudah membantu saya untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang saya alami
16		Harapan yang diberikan sangat baik khususnya guru BK telah membantu para siswa untuk mengatasi permasalahan yang dimiliki sertiap individu tersebut
17		Apakah ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?
18		Sedih terus menerus karena saya dan orangtua saya harus dipanggil ke ruangan guru BK akibat tidak mengumpulkan tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI
LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 10 PEKANBARU**

Nama Informan : FZ
 Status/Jabatan : Siswa
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Hari/Tanggal : Senin/30 Mei 2022
 Tempat : Ruang Kelas Sekolah

NO	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa pendapat ananda tentang kegiatan bimbingan konseling di sekolah ini?	Kegiatan yang dilakukan guru BK ialah membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa selain itu guru BK juga membantu dalam pemilihan karir yang sesuai dengan skill yang dimiliki siswa
2	Apa kegiatan yang sudah dilakukan guru bimbingan konseling dan apa bentuk kegiatannya yang ananda ketahui?	Salah satunya kegiatan membimbing minat bakat siswa agar siswa dapat menyalurkan minat bakatnya tersebut
3	Apa pendapat ananda tentang <i>learning lost</i> ?	Menurunnya nilai prestasi siswa secara akademis yang disebabkan pembelajaran jarak jauh
4	Apakah ananda sendiri pernah atau sedang mengalami <i>learning lost</i> ?	Sedang mengalami
5	Sejak kapan ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Semenjak PJJ dimulai karena saya kesulitan dalam memahami materi, sementara saya lebih paham apabila guru tersebut menjelaskan secara langsung
6	Seperti apa bentuk <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Sulitnya untuk memahami pembelajaran
7	Apakah lingkungan sekitar ananda juga mempengaruhi <i>learning lost</i> ananda?	Sangat berpengaruh
8	Apa yang ananda alami sewaktu ananda mengalami <i>learning lost</i> ?	Merasa tidak percaya diri
9	Apakah ananda tahu dampak dari <i>learning lost</i> jika tidak di	Pengetahuan pembelajaran menurun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atasi?	
10	Adakah usaha ananda untuk menangani <i>learning lost</i> yang ananda alami?	Tentunya ada, dengan menanyakan materi yang kurang paham dengan guru yang bersangkutan
11	Apakah ananda pernah mendatangi guru bimbingan konseling atau dipanggil oleh guru bimbingan konseling terkait <i>learning lost</i> yang ananda alami, kalau ada sudah berapa kali?	Saya mendatangi guru BK itu sendiri sebab saya ingin mengkonsultasi permasalahan yang saya alami
12	Apa upaya guru bimbingan konseling untuk menangani <i>learning lost</i> ananda?	Upaya dalam mencegah <i>learning lost</i> seperti memberikan seebuah nasehat agar saya tetap semangat dalam pembelajaran walau bagaimanapun kondisinya saya harus giat lagi dalam belajar
13	Apakah bantuan yang diberikan guru bimbingan konseling mampu menangani <i>learning lost</i> ananda?	Sejauh ini cukup mampu, karena dengan adanya solusi yang tepat untuk saya dan saya langsung menerapkannya
14	Bagaimana respon ananda setelah guru bimbingan konseling menangani <i>learning lost</i> ananda?	Respon saya cukup baik, apalagi guru BK telah membantu saya dalam situasi permasalahan yang saya alami
15	Apa harapan ananda terhadap guru bimbingan konseling dalam menangani <i>learning lost</i> ?	Harapan untuk guru BK semoga kedepannya guru BK lebih aktif lagi dalam memantau siswa agar supaya siswa yang mengalami <i>learning lost</i> segera diatasi dan tidak berkelanjutan yang bisa menyebabkan siswa tidak naik kelas bahkan putus sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS: KGDE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 28-04-2021 Nama : Tiara Wulandani	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI: Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Amria, M.Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI: a. b. <i>Revisi judul & isi</i> c. <i>lanjut penentuan pembimbing</i> d. <i>Amur 29/4-2021</i>
Pekanbaru, <i>3/5/2021</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan, I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: ettak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12577/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 16 September 2021

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TIARA WULANDARI
 NIM : 11810323139
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Hambatan siswa dalam melanjutkan pendidikan dan upaya guru bk dalam mengatasinya di sma negeri 2 tualang
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasik, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp: (0761) 561647
 Fax: (0761) 561647 Web: www.ik.uinsuska.ac.id, E-mail: ettak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7499/2022 Pekanbaru, 20 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TIARA WULANDARI
 NIM : 11810323139
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Learning Lost Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasik, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561947
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/946/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 26 Januari 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 10 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

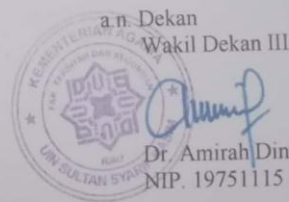
Nama : TIARA WULANDARI
NIM : 11810323139
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU**

Alamat : Jl. Bukit Barisan
E-mail : sman10pku@yahoo.com
NSS : 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos : 20209
Telp/fax : 0761 - 863141
NPSN : 10404020



SURAT IZIN PRARISSET

Nomor: 800.2 /SMAN 10 / 2022/.029

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama	: TIARA WULANDARI
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIDN	: 11810323139
Program Studi/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester / Tahun	: VII (Tujuh) 2022
Fakultas/Universitas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Berdasarkan Surat Dari Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor: Un.04/F.II.4 /PP.00.9/946 /2022 Tanggal 26 Januari 2022 Nama tersebut diatas telah selesai melakukan PraRiset. Guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya.

Demikian surat PraRiset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 21 Februari 2022

Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 10
PEKANBARU
PROVINSI RIAU
SITI M. SYAHYUNI, S.Pd.MM
NIP:196301041985032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jarak : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tiara Wulandari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810323139
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/21 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani *Learning Lost* Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. R Deceu Berlian Purnama, M.Si	PENGUJI I		
2.	Dra. Suhertina, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. H. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 07 April 2022
 Peserta Ujian Proposal



Tiara Wulandari
 NIM. 11810323139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soetrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax: (0761) 561647 Web www.ik.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 18 April 2022 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/5616/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : TIARA WULANDARI
NIM : 11810323139
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Menangani Learning Lost Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 April 2022 s.d 18 Juli 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/47181
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**, Nomor : **Un.04/F.I/PP.00.9/5616/2022 Tanggal 18 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

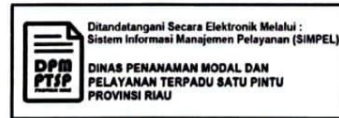
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : TIARA WULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : 118103231390 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 April 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 21 APR 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/r. 5606
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/47181 Tanggal 19 April 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : TIARA WULANDARI
NIM/KTP : 118103231390
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 10 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 10 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bukit Barisan
 E-mail : sman10pku@yahoo.com
 NSS : 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos : 28289
 Telp/fax : 0761 - 863141
 NPSN : 10404020



SURAT IZIN RISET DAN PENELITIAN

Nomor:800.2 /SMAN 10 / 2022/161

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : **TIARA WULANDARI**
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIDN : 118103231390
 Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang Pendidikan : S1
 Fakultas/Universitas : Universitas UIN Suka Riau

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor: 800/Disdik / 1.3/2022/ 5606 Tanggal 21 April 2022 Nama tersebut diatas telah selesai Riset.dan Penelitiannya .dengan Judul: **PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENANGANI LEARNING LOST SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU.**

Demikian surat Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Kepala Sekolah


Hj. SRI WAHYUNI, S.Pd.MM
 NIP.196301041985032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19751115 200312 2 001
3. Nama Mahasiswa : Tiara Wulandari
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810323139
5. Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 Mei 2022	Bimbingan Kisi-kisi Wawancara	<i>Amirah</i>	
2	31 Mei 2022	Bimbingan Skripsi Bab 1-3	<i>Amirah</i>	
3	7 Juni 2022	Bimbingan Skripsi Bab 1-3	<i>Amirah</i>	
4	17 Juni 2022	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	<i>Amirah</i>	
5	21 Juni 2022	Bimbingan Skripsi Bab 4-5	<i>Amirah</i>	
6	27 Juni 2022	Bimbingan Abstrak dan Acc Skripsi	<i>Amirah</i>	

Pekanbaru, 04 Juli 2022
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001

Dokumentasi Penelitian

© Hak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



f Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

Tiara Wulandari, lahir di Perawang 01 Mei 2000.

Anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Sugianto dan Raina. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 002 Tualang lulus, pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Tualang , lulus pada tahun 2015, selanjutnya penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tualang, lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Perawang Barat, Kec. Tualang, dan selanjutnya penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.